

**GAMBARAN *SELF-EFFICACY* DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DI ITKES WIYATA HUSADA
SAMARINDA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

RIMA WULANDARI

NIM : 16.0411.746.01

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS WIYATA HUSADA
SAMARINDA**

2020

**GAMBARAN *SELF-EFFICACY* DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DI ITKES WIYATA HUSADA
SAMARINDA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
(S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Kesehatan &
Sains Wiyata Husada Samarinda



DISUSUN OLEH :

RIMA WULANDARI

NIM : 16.0411.746.01

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN DAN SAINS WIYATA HUSADA
SAMARINDA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN *SELF-EFFICACY* DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DI ITKES
WIYATA HUSADA SAMARINDA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Rima Wulandari

16041174601

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Pada tanggal 10 Agustus 2020

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. **Ns. Wahyu Dewi Sulistyarini, S.Kep., M.S**
NIDN. 1102170288



2. **Ns. Anisa Ain, S.Kep., M.Kep**
NIK. 114104.90.14.057



3. **Ns. Sumiati Sinaga, S.Kep, M.Kep**
NIDN. 1117078201



4. **Hj. Sumiati, SKM., M.Kes**
NIDN. 0010056907



Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

ITKES Wiyata Husada Samarinda



Ns. Kiki Hardiansyah Safitri, M.Kep., Sp.Kep.M.B

NIDN. 1128058801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rima Wulandari

NIM : 16041174601

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : Gambaran *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi
pada Mahasiswa S1 Keperawatan di ITKES Wiyata
Husada Samarinda

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Samarinda, 04 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Rima Wulandari

NIM : 16.0411.746.01

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan di ITKES Wiyata Husada Samarinda”** dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Saya menyadari bahwa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan semua proses tepat pada waktunya. Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. H. Mujito Hadi, MM selaku Ketua Yayasan Wiyata Husada Samarinda.
2. Dr. Eka Ananta Sidharta, SE, MM., AK., CA., CSRS, CSRA, CfrA selaku Rektor ITKES Wiyata Husada Samarinda.
3. Ns. Kiki Hardiansyah Safitri, S.Kep, M.Kep.,Sp KMB selaku Ketua Program Studi Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda
4. Ns. Sumiati Sinaga, M.Kep selaku pembimbing I telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hj. Sumiati, SKM selaku pembimbing II telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Wahyu Dewi Sulistyarini, M.S selaku penguji I yang berkenan memberikan saran dalam perbaikan skripsi.
7. Ns. Anisa A'in, S.Kep, M.Kep selaku penguji II yang berkenan memberikan saran dalam perbaikan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen ITKES Wiyata Husada Samarinda yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan peneliti serta seluruh staf pegawai yang telah banyak membantu.

9. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Hudriansyah dan Fitriani yang telah menjadi motivasi, mendoakan, memberikan dukungan, dan semangat serta kasih sayang yang mereka berikan selama ini dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan terkhusus Laila Tifah, Musdalipah, Diar Debita Sari, Muja Asmara dan Irma Pebrianti yang selalu menyemangati saya dan menguatkan saya.
11. Seluruh Teman-teman saya di ITKES Wiyata Husada Samarinda yang telah memberikan bantuan, dukungan dan saran serta kritik dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan melimpahkan karunia serta rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga memerlukan banyak perbaikan dan penyempurnaan baik dalam bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun. Peneliti berharap skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Samarinda, 04 Agustus 2020

Peneliti
Rima Wulandari

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rima Wulandari

NIM : 16.0411.746.01

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Dengan ini menyetujui dan memberikan hak kepada ITKES Wiyata Husada Samarinda atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak ini, ITKES Wiyata Husada Samarinda berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Samarinda, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan

Rima Wulandari

NIM. 16.0411.746.01

ABSTRAK

GAMBARAN *SELF-EFFICACY* DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DI ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Rima Wulandari¹, Sumiati Sinaga², Sumiati³

Email : rimawulandari148@gmail.com

Latar Belakang: Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir. Pada umumnya di akhir masa studi, seorang mahasiswa diberikan tugas akhir, yang salah satunya merupakan skripsi. Selama proses mengerjakan skripsi mahasiswa memerlukan keyakinan diri yang disebut dengan *self-efficacy*. *Self-efficacy* diperlukan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi karena dalam proses mengerjakan skripsi, mahasiswa akan mengalami hambatan sehingga membutuhkan usaha dan keyakinan untuk dapat mengatasi hambatan tersebut. **Tujuan:** Untuk mengetahui bagaimana gambaran *self-efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa S1 Keperawatan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, dengan rancangan deskriptif dan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 86 responden dengan teknik *total sampling*. Alat ukur variabel menggunakan instrumen. **Hasil :** Berdasarkan aspek *self-efficacy*, rata-rata responden memiliki *self-efficacy* yang tinggi, pada aspek *magnitude* (61,6%), aspek *generality* (52,3%) dan aspek *strenght* (51,2%) secara keseluruhan rata-rata responden memiliki *self-efficacy* tinggi (52,3%) dan rendah (47,7%). **Kesimpulan dan Saran:** Masih ada responden yang memiliki *self-efficacy* yang rendah sehingga diperlukan strategi khusus bagi mahasiswa untuk meningkatkan *self-efficacy* selama tugas akhir.

Kata Kunci: *Self-efficacy*, Mahasiswa, Skripsi

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

³ Dosen Program Studi Ilmu Kebidanan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

ABSTRACT

DESCRIPTION OF SELF-EFFICACY IN COMPLETING THE THESES OF NURSING STUDENTS AT ITKES WIYATA HUSADA SAMARINDA

Rima Wulandari¹, Sumiati Sinaga², Sumiati³

Email: rimawulandari148@gmail.com

Background: Education is one of the basic needs in thinking human life. In general, at the end of the study period, a student is given a final project, one of which is a thesis. During the process of working on a thesis, students need self-confidence which is called self-efficacy. Self-efficacy is needed by students who are working on a thesis because in the process of working on a thesis, students will experience obstacles so that it requires effort and confidence to be able to overcome these obstacles. **Objective:** To find out how self-efficacy is described in completing theses in undergraduate nursing students. **Methods:** This study is a quantitative study, with a descriptive design and a cross sectional approach. The number of samples was 86 respondents with total sampling technique. Measuring variables using instruments. **Results:** Based on the self-efficacy aspect, the average respondent has high self-efficacy, on the magnitude aspect (61.6%), the generality aspect (52.3%) and the strength aspect (51.2%) as a whole. On average, respondents have high (52.3%) and low (47.7%) self-efficacy. **Conclusion and Suggestion:** There are still respondents who have low self-efficacy so that a special strategy is needed for students to increase self-efficacy during their final project.

Keywords: Self-efficacy, Student, Thesis

¹Student of Nursing Study Program, ITKES Wiyata Husada Samarinda

²Lecturers of Nursing Study Program, ITKES Wiyata Husada Samarinda

³Lecturers of the Midwifery Study Program, ITKES Wiyata Husada Samarinda

The logo for Briton International English School features a stylized flag icon to the left of the word "Briton" in a large, bold, serif font. Below "Briton" is the text "International English School" in a smaller, blue, sans-serif font.

Briton
International English School

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Terkait	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Pustaka	7
1. <i>Self-Efficacy</i>	7
2. Skripsi	15
B. Konsep Dasar Teori Keperawatan	16
C. Kerangka Teori Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	21
B. Kerangka Konsep Penelitian	21
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
F. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
G. Instrument Penelitian	24
H. Uji Instrumen Penelitian	26
I. Prosedur Pengumpulan Data	27
J. Pengolahan dan Analisa Data	29
K. Etika Penelitian	32
L. Alur Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Hasil Analisa Univariat.....	36
C. Pembahasan.....	39
D. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Table 3.2 Kisi-Kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i>	25
Tabel 3.3 Pertanyaan Valid dan Tidak Valid	27
Tabel 3.4 Uji Normalitas Data	32
Tabel 4.1 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Aspek <i>Self-Efficacy</i>	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self-Efficacy</i>	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban	37



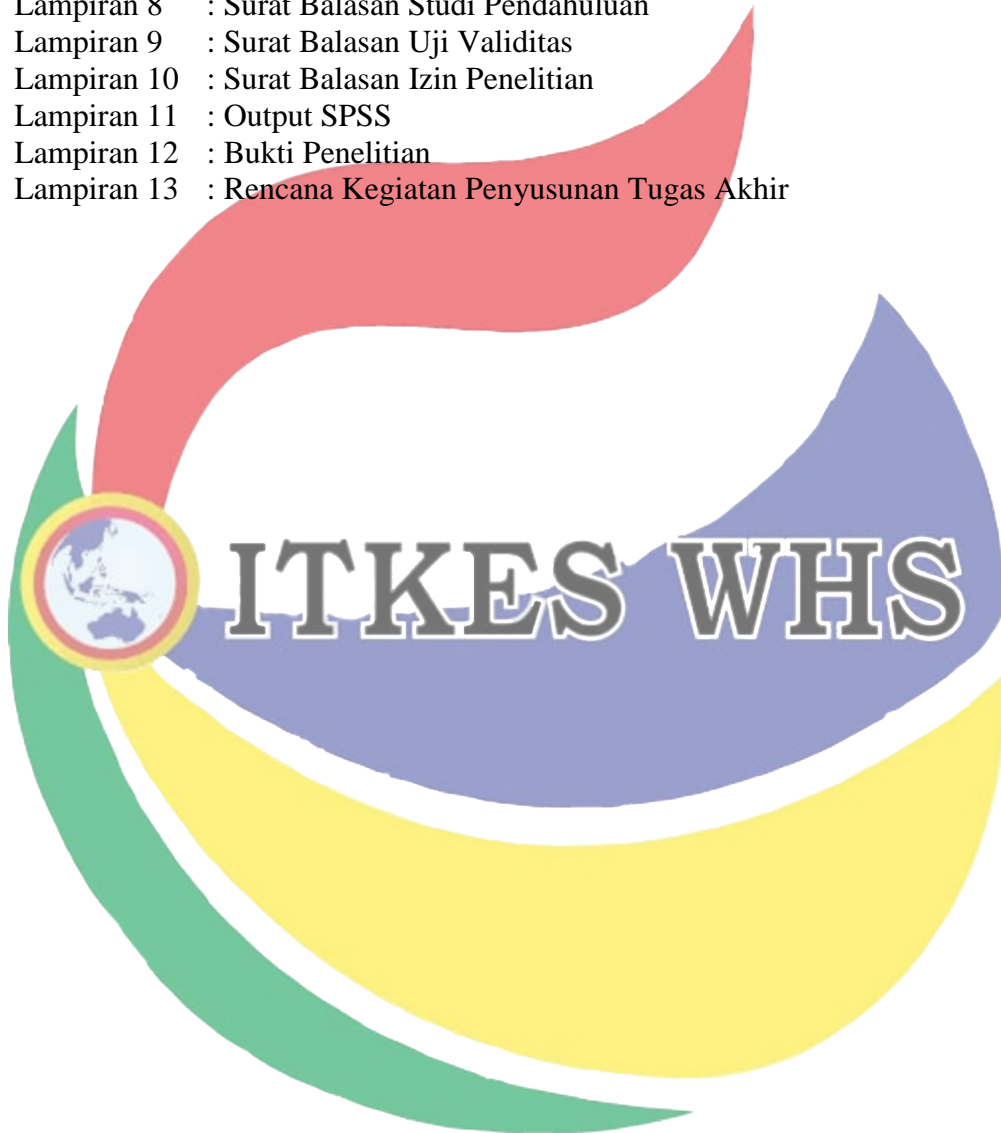
DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori Keperawatan Johnson	19
Skema 2.2 Kerangka Teori Penelitian Modifikasi Berdasarkan Teori Keperawatan Johnson.....	20
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	21
Skema 3.2 Alur Penelitian	34



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data
- Lampiran 3 : Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Kuesioner *Self-Efficacy*
- Lampiran 8 : Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 9 : Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 10 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Output SPSS
- Lampiran 12 : Bukti Penelitian
- Lampiran 13 : Rencana Kegiatan Penyusunan Tugas Akhir



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir bagaimana menjalani kehidupan dalam rangka mempertahankan hidup. Salah satu hal yang dilakukan manusia untuk memperoleh pendidikan adalah dengan mengikuti pendidikan formal (Tosiana, 2012). Proses pendidikan salah satu kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Bagaimana proses pendidikan itu dilaksanakan sangat menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan (Hobu, 2011). Proses pendidikan didalamnya melibatkan subyek yang dibimbing salah satunya yaitu mahasiswa. Mahasiswa adalah Seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas (Hasanah *et al.*, 2016).

Pada umumnya di akhir masa studi, seorang mahasiswa diberi tugas-tugas akhir, yang salah satunya merupakan skripsi. (Broto, 2016) mengemukakan skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh seorang mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya, (Anindya *et al.*, 2018). Untuk menyusun skripsi, mahasiswa harus memiliki keyakinan diri bahwa ia bisa menyelesaikan skripsinya, karena pada dasarnya setiap mahasiswa pasti memiliki kemampuan dalam dirinya untuk menyelesaikan skripsinya. Keyakinan akan kemampuan diri untuk menguasai atau menyelesaikan suatu tugas disebut juga dengan *self-efficacy* (Lamaliwa, 2014).

Self-Efficacy merupakan keyakinan individu atas kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Individu yang yakin pada kemampuan diri, akan berusaha terus sampai yang dikerjakan tuntas dan memiliki hasil. Apabila terjadi suatu masalah dalam pencapaian yang diinginkan, individu yang memiliki *self-efficacy* diri yang tinggi akan tetap bertahan dan tidak menyerah (Bangun, 2018). *Self-efficacy* secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuan dalam mengatasi beranekaragam situasi yang muncul dalam hidupnya. *Self-efficacy* berkaitan dengan keyakinan individu

mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki sebarang besarnya. *Self-efficacy* akan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang (Suhendra, 2013).

Self-efficacy diperlukan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi karena dalam proses mengerjakan skripsi, mahasiswa akan mengalami hambatan sehingga membutuhkan usaha dan keyakinan untuk dapat mengatasi hambatan. Hambatan yang dihadapi mahasiswa yaitu kesulitan untuk mendapatkan ide, kesulitan untuk menuliskan kalimat dalam skripsi, kesulitan untuk menemui dosen pembimbing dan kesulitan untuk mencari literatur. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi akan dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi sehingga diperlukan adanya keyakinan mengenai kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi (Fransiska, 2017).

Self-efficacy sangat berpengaruh dalam proses menyelesaikan skripsi. *Self-efficacy* dapat mengembangkan perilaku bersikap positif dalam menyusun skripsi. Sikap positif ini dapat membuat individu atau mahasiswa yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi menjadi tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi yang sedang dikerjakan. Mahasiswa menjadi menikmati dalam menyusun skripsi karena memiliki *self-efficacy* yang baik. Pada akhirnya kondisi ini dapat memunculkan motivasi pada mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya (Wibawa, 2016).

Semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan mahasiswa untuk menunda menyelesaikan skripsinya. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk menunda menyelesaikan skripsinya Muhid (2009) dalam (Ana, 2014). Perilaku menunda tersebut yang terjadi terus menerus akan menimbulkan rasa malas, stres, mudah menyerah, depresi (Ana, 2014). *Self-efficacy* menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam mencapai keberhasilan akademik. Artinya dengan memiliki *self-efficacy* tinggi, mahasiswa mampu menghadapi tekanan-tekanan yang timbul pada saat proses menyusun skripsi (Ana, 2014).

Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah, apabila muncul masalah dalam mengerjakan skripsi, mahasiswa akan mudah menyerah dan pasrah dengan keadaan tanpa mencari jalan keluar. Ciri lain mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah adalah suka mengeluh, menyalahkan dosen, ingin segera wisuda namun tidak berusaha mengerjakan skripsi, dan tidak memiliki *planning* dalam menyelesaikan skripsinya. Mahasiswa merasa tidak yakin mampu menghadapi tantangan yang ada dalam dirinya, seperti tidak yakin akan kemampuan diri dalam menulis skripsi. Mahasiswa kurang mau mengambil resiko dan rentan mengalami frustrasi apabila mahasiswa merasa tidak mampu menyelesaikan masalah dalam skripsinya (Bangun, 2018).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti Hadijah Ulfah (2010) dengan judul tingkat *self-efficacy* pada mahasiswa yang bekerja sampingan saat menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, ditemukan pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* dengan penyelesaian skripsi pada mahasiswa dengan tingkat yang berbeda-beda. Jadi, berdasarkan paparan tersebut diperkirakan *self-efficacy* juga memberikan pengaruh positif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa (Rahayu, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 April 2020 pada mahasiswa di ITKES Wiyata Husada Samarinda, dilakukan wawancara melalui pengumpulan data via online (WhatsApp) pada 10 orang mahasiswa dilakukan wawancara, dari hasil wawancara tersebut didapatkan dari 7 mahasiswa mengatakan merasa tidak yakin dengan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan skripsi, dikarenakan sulitnya melakukan bimbingan, sulitnya mencari bahan referensi, dan juga sulit memahami hasil revisi dosen. Sementara dari 3 mahasiswa mengatakan yakin bisa menyelesaikan skripsinya karena dia yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Selama masa pandemi banyak sekali hambatan dalam menyelesaikan skripsi dikarenakan sulit untuk mendapatkan tempat penelitian, sampel penelitian dan proses pengambilan data selama pandemi covid dikarenakan situasi social distancing saat ini.

Berdasarkan uraian fenomena permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : Gambaran *self-efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Self-Efficacy merupakan keyakinan individu atas kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan. *Self-efficacy* sangat diperlukan bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Ketika seorang mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang rendah maka akan berdampak pada penyelesaian skripsinya, individu menjadi tidak yakin dalam menyelesaikan skripsi yang sedang dikerjakan. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah gambaran “*Self-Efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa S1 Keperawatan di ITKES Wiyata Husada Samarinda”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana gambaran *self-efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa S1 Keperawatan di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi mahasiswa sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui gambaran *self-efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada Mahasiswa S1 Keperawatan di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana *self-efficacy* yang baik agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya *self-efficacy* dalam proses pembelajaran menjadi seorang yang profesional.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan *self-efficacy* yang baik agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

E. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini peneliti mengambil bahan pembelajaran dan masukan sebagai bahan pembanding dalam menyelesaikan penulisan ini dari berbagai hasil karya tulis dan mahasiswa-mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsinya, yang dijelaskan berikut ini :

1. Penelitian dilakukan Emilia Fransiska (2017) dengan judul Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 43 mahasiswa dengan menggunakan *sampling jenuh* . Teknik pengumpulan data menggunakan model skala *Semantic Differential*. Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti adalah sama-sama meneliti variabel *self-efficacy* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah perbedaan pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* sedangkan yang dilakukan oleh peneliti *total sampling*. Sampel yang digunakan yakni 43 responden sedangkan peneliti menggunakan 86 responden. Pada penelitian ini pula ingin diketahui Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah Gambaran *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda.
2. Penelitian dilakukan oleh Estorina Br Bangun (2018) dengan judul Efikasi Diri Mahasiswa Penyusun Skripsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat efikasi diri mahasiswa penyusun skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2014. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah 42 mahasiswa. Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti adalah sama-sama meneliti gambaran variabel *self-efficacy* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sampel yang digunakan yakni 42 responden sedangkan peneliti menggunakan 86 responden.

3. Penelitian dilakukan oleh I Made Yudi Indra Wibawa (2016) dengan judul Hubungan *Self-Efficacy* Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan *Self-Efficacy* dengan Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini 80 orang mahasiswa PSIK FK Unud. Hasil penelitian terdapat hubungan kuat antara *self-efficacy* dengan tingkat stres mahasiswa di PSIK FK Unud dalam menyusun skripsi, Hasil analisis data dengan menggunakan uji *spearman rank*. Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti adalah sama sama meneliti variabel *self-efficacy* pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sampel yang digunakan yakni 80 responden sedangkan peneliti menggunakan 86 responden. Pada penelitian ini pula ingin diketahui Hubungan *Self-Efficacy* Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi sedangkan yang dilakukan oleh peneliti adalah Gambaran *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. *Self-Efficacy*

a. Definisi

Bandura merupakan tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self-efficacy*). Ia mendefinisikan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Bandura (1997) mengatakan bahwa *self-efficacy* pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Bandura *self-efficacy* tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa besarnya. *Self-efficacy* menekankan pada komponen diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung ketidakpastian, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan. Meskipun *self-efficacy* memiliki suatu pengaruh sebab-musabab yang besar pada tindakan kita, *self-efficacy* bukan merupakan satu-satunya penentu tindakan. *Self-efficacy* berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variabel-variabel personal lain, terutama harapan terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku. *Self-efficacy* akan mempengaruhi beberapa aspek kognisi dan perilaku seseorang. Gist dan Mitchell mengatakan bahwa *self-efficacy* dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena *self-efficacy* mempengaruhi pilihan, tujuan, pengaturan masalah, dan kegigihan dalam berusaha (Septiani, 2018).

Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di

sekitarnya, sedangkan seseorang dengan *self-efficacy* rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan *self-efficacy* yang rendah akan cenderung mudah menyerah. Sementara orang dengan *self-efficacy* yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Hal yang sama juga dikatakan oleh Gist, yang menunjukkan bukti bahwa perasaan *self-efficacy* memainkan satu peran penting dalam memotivasi pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu (Septiani, 2018).

Menurut Ormord (Jatisunda, 2017) secara umum, *self-efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuan dirinya untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya pendapat Somakin (Jatisunda, 2017) dari berbagai pendapat ahli pada prakteknya *self-efficacy* sinonim dengan “kepercayaan diri” atau “keyakinan diri”. Sedangkan menurut Feist & Feist (Jatisunda, 2017) menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu bahwa mereka memiliki kemampuan dalam mengadakan kontrol terhadap pekerjaan mereka terhadap lingkungan mereka.

Judge dkk, menganggap bahwa *self-efficacy* ini adalah indikator positif core *self-evaluation* untuk melakukan evaluasi diri yang berguna untuk memahami diri (Ghufron & Rini Risnawati, 2012). *Self-efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena *self-efficacy* yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang di hadapi. Keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya.

Berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa besarnya (Septiani, 2018).

Dalam proses penyelesaian dan pemilihan tindakan yang akan dilakukan seseorang juga tercipta melalui proses terjadinya keyakinan. *Self-efficacy* terdiri dari tiga dimensi yaitu *level*, *generality*, dan *strength*. *Level* berkaitan dengan keyakinan individu dalam memilih suatu tugas berdasarkan tingkat kesukaran dan kemampuannya. (Bandura dalam Matlin, 1999). *Generality* merupakan penguasaan individu terhadap bidang atau tugas pekerjaan. *Strength* merupakan tingkat kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinannya. Penelitian Warsito (2004) juga mengemukakan bahwa mahasiswa yang memiliki *Self-efficacy* tinggi akan memberikan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk dapat mencapai sesuatu yang diharapkan. *Self-efficacy* diperlukan oleh mahasiswa dalam keberhasilannya menyelesaikan tugas dan dalam keyakinan tentang efektivitas kemampuan yang dimiliki untuk menentukan usahanya dalam menghadapi situasi di masa depan yang mengandung keraguan, penuh tekanan dan tidak terduga (Bandura, 1997).

Pendapat juga dari (Bandura, 1997) terdapat dua komponen dari *Self-efficacy*, yaitu:

- 1) Efikasi ekspektasi, adalah keyakinan diri sendiri bahwa ia akan berhasil melakukan tindakan.
- 2) Ekspektasi hasil, adalah perkiraan diri bahwa tingkah laku yang dilakukan diri itu akan mencapai hasil tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-efficacy*

Menurut Bandura (1997) mengemukakan bahwa perbedaan tingkat *self-efficacy* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin berpengaruh terhadap *self-efficacy*. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita memiliki *self-efficacy* lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai

wanita karir akan memiliki *self-efficacy* yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja. Pada penelitian yang lainnya pada beberapa bidang pekerjaan tertentu pria memiliki *self-efficacy* yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita, begitu juga sebaliknya *self-efficacy* wanita unggul dalam beberapa pekerjaan dibandingkan dengan pria. Pria biasanya memiliki *self-efficacy* yang tinggi dengan pekerjaan yang menuntut keterampilan teknis matematis (Ni'mah, 2014).

- 2) Sifat tugas yang dihadapi, semakin kompleks dan sulit suatu tugas bagi individu maka semakin besar keraguan terhadap kemauannya, sebaliknya jika individu dihadapkan pada tugas yang sederhana dan mudah maka ia sangat yakin pada kemampuannya untuk berhasil.
- 3) Intensif eksternal, yaitu adanya intensif berupa hadiah (*reward*) dari orang lain untuk merefleksikan keberhasilan individu dalam menguasai atau melaksanakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi dirinya, *Reward* yang tepat atau menarik akan meningkatkan motivasi individu dalam menyelesaikan tugasnya. Misalnya saat mahasiswa mampu merevisi skripsi tanpa harus mengalami kesalahan yang sama dan mengulang-ulang seperti sebelumnya, lalu dosen pembimbing memberi apresiasi kepadanya. Tentu saja hal ini akan membuat ia semakin bersemangat dalam menyelesaikan skripsinya.
- 4) Status individu dalam lingkungan. Individu yang memiliki status sosial lebih tinggi akan memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi pula dibandingkan individu yang berstatus sosial lebih rendah. Status sosial tinggi membuat individu memperoleh penghargaan lebih dari orang lain sehingga memberikan pengaruh pula terhadap *self-efficacy* nya. Misalnya mahasiswa yang aktif dalam organisasi baik dalam prodi maupun tingkat universitas akan lebih memiliki *self-efficacy* yang tinggi dibandingkan mahasiswa jarang atau tidak pernah mengikuti organisasi kampus.
- 5) Informasi tentang kemampuan diri. *Self-efficacy* akan meningkat jika individu mendapatkan informasi yang positif tentang dirinya, demikian sebaliknya *self-efficacy* akan menurun jika individu

mendapatkan informasi negatif mengenai kemampuannya. Ketika dosen pembimbing meyakinkan mahasiswa bahwa ia mampu dan memiliki potensi mengerjakan revisiannya maka hal ini akan membuat mahasiswa menjadi semangat dan yakin bahwa ia pasti bisa menyelesaikannya (Hariyati, 2011).

Jadi dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *self-efficacy* individu dipengaruhi oleh sifat tugas yang dihadapi, intensif eksternal yaitu adanya penghargaan yang mampu meningkatkan motivasi individu, status individu dalam lingkungan dan informasi terhadap kemampuannya.

c. Aspek-Aspek *Self-efficacy*

Aspek-aspek *Self-efficacy* pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lain. Menurut Bandura (Ghufron, 2012) terdapat tiga aspek *Self-efficacy* pada diri individu, yaitu :

1) *Magnitude*

Berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka *self-efficacy* individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, senang atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Aspek ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada diluar batas kemampuan yang dirasakannya.

2) *Strength*

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin

ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3) *Generality*

Aspek ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian dan situasi yang bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan aspek-aspek dari *self-efficacy* yaitu gigih dalam melakukan sesuatu, pengaturan diri, memiliki semangat yang besar dalam melakukan sesuatu, memiliki penilaian diri, yang positif, memiliki kepuasan diri, tingkat (*level*), kekuatan (*strenght*) dan generalisasi (*generality*).

d. Ciri-ciri *Self-efficacy*

Menurut Robbins (2001) ciri-ciri orang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi antara lain :

- 1) Dapat menangani secara efektif situasi yang mereka hadapi (Dapat mengatasi masalah dengan baik)
- 2) Yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan (Percaya bahwa dapat mengatasi masalah)
- 3) Gigih dalam berusaha (Semangat berusaha dalam mencapai sesuatu)
- 4) Percaya kepada kemampuan diri yang dimiliki (Yakin bahwa individu tersebut memiliki kelebihan pada dirinya)
- 5) Memiliki motivasi (Memiliki dorongan yang kuat pada dirinya)
- 6) Tidak terpengaruh dengan situasi yang mengancam (Tetap dapat melakukan sesuatu meskipun situasi yang dihadapi sulit)

Sedangkan ciri-ciri orang yang memiliki *self-efficacy* rendah antara lain :

- 1) Mudah menyerah dan putus asa
- 2) Ragu-ragu akan kemampuan dirinya
- 3) Tidak gigih dalam berusaha

- 4) Memiliki kepercayaan diri yang rendah
- 5) Mudah terpengaruh oleh situasi

e. Sumber-sumber *self-efficacy*

Self-efficacy individu diperoleh, dikembangkan, atau diturunkan melalui empat sumber. Keempat sumber *self-efficacy* tersebut akan mempengaruhi terbentuk dan berkembangnya *self-efficacy* dalam diri individu. Bandura (1997) mengungkapkan bahwa *self-efficacy* memiliki empat sumber yaitu:

1) Pencapaian Hasil (*Enactive Attainment*)

Sumber *self-efficacy* ini adalah yang paling penting, karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman yang secara langsung dialami oleh individu. Apabila individu pernah berhasil mencapai suatu prestasi tertentu, maka hal ini dapat meningkatkan penilaian akan *self-efficacy* dirinya. Pengalaman keberhasilannya juga dapat mengurangi kegagalan, khususnya bila kegagalan tersebut timbul disaat awal individu melakukan suatu tugas. Kegagalan tersebut juga tidak akan mengurangi usaha yang sedang dilakukan individu dalam menghadapi dunia luar.

2) Pengalaman Orang Lain (*Vicarious Experience*)

Self-efficacy dapat dipengaruhi oleh pengamatan individu terhadap pengamatan orang lain. Individu menggunakan *modelling* sebagai suatu cara belajar dengan mengamati tingkah laku atau mengamati pengalaman orang lain. Melihat keberhasilan orang lain dalam melakukan aktivitas atau tugas tertentu maka akan meningkatkan *self-efficacy* nya terutama jika individu merasa memiliki kemampuan yang sebanding dengan orang tersebut, dan mempunyai usaha yang tekun serta ulet. Individu berkeyakinan jika orang lain bisa, tentu dirinya juga bisa.

3) Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*)

Individu diberikan kesempatan untuk diarahkan dengan saran, nasehat, dan bimbingan orang lain sehingga mampu untuk

meningkatkan keyakinan dirinya bahwa ia memiliki kemampuan-kemampuan yang dapat membantu dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Persuasi verbal ini mengarahkan agar individu lebih giat dan berusaha dengan keras lagi untuk dapat memperoleh tujuan yang diinginkan dan mencapai kesuksesan. Persuasi verbal dari orang lain mempengaruhi tinggi atau rendahnya *self-efficacy* seseorang.

4) Kondisi Fisiologis (*Physiological State*)

Seseorang menjadikan keadaan fisiologisnya sebagai sumber informasi untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan dirinya. Individu merasa gejala-gejala somatik atau ketegangan yang timbul dalam situasi yang menekan sebagai pertanda bahwa dirinya tidak dapat menguasai keadaan atau mengalami kegagalan yang dapat menurunkan kinerjanya. Contohnya, ketika individu mengerjakan tugas, tiba-tiba kepalanya pusing. Individu akan menganggap bahwa pelajaran itu sangat berat, sehingga individu memilih untuk meninggalkan tugas dan pergi bermain dengan teman atau memilih untuk tidur. Dalam hal ini, informasi dari keadaan fisik individu mempengaruhi pandangan mengenai kekuatan dan kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas.

Selain itu emosi individu juga mempengaruhi *self-efficacy* nya. Ketika individu mengalami rasa takut yang besar, kecemasan yang berlebihan, dan tingkat stres yang tinggi akan menurunkan *self-efficacy* nya. Misalnya saat menyelesaikan revisi skripsi mahasiswa mengalami masalah dengan pacarnya yang membuatnya stres, sehingga hal ini menurunkan *self-efficacy* nya dalam menyelesaikan revisi skripsi. Kondisi fisik menurun karena pikiran yang kacau pada individu menjadi terganggu sehingga membuatnya menjadi tidak yakin bahwa ia mampu menyelesaikan skripsinya.

Kesimpulan dari keempat sumber *self-efficacy* di atas adalah *self-efficacy* individu dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui pencapaian hasil yang baik dilakukan individu akan meningkatkan *self-efficacy* nya, pengalaman orang lain yang dilihat berhasil juga dapat mempengaruhi

semangat seseorang individu, persuasi verbal orang lain khususnya orang terdekat individu dengan memberi semangat dan nasihat akan membuat individu semakin giat dan bersemangat, dan terakhir adalah kondisi fisiologis individu juga mempengaruhi pertumbuhan *self-efficacy* yang dimiliki, dimana *self-efficacy* yang baik akan membuat individu siap menghadapi keadaan dan emosi-emosi yang positif akan meningkatkan keyakinan atas kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas.

2. Skripsi

a. Definisi Skripsi

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas masalah dalam bidang ilmu sesuai pada jurusan yang sedang ditempuh dengan menggunakan kaidah yang berlaku. Skripsi disusun oleh mahasiswa atau mahasiswa di bawah pengawasan dosen pembimbing untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana (strata 1) (Pedoman Penulisan Skripsi STIK Yos Sudarso Purwokerto, 2006:3). Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama (Darmono dan Hasan, 2002 dalam Aini dan Iranita 2011: 65).

Sedangkan menurut Poerwodarminto (Aini 2011: 65), skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis di perguruan tinggi. Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Jadi skripsi merupakan sebuah Karya Ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa jenjang Strata 1 pada akhir studi dengan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing sesuai usulan dari mahasiswa dan disetujui Ketua Program Studi.

b. Tujuan Pembuatan Skripsi

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia.

B. Tinjauan Kerangka Teori

Teori model sistem perilaku Johnson membahas konsep metaparadigma dari manusia, lingkungan, dan keperawatan. Manusia adalah suatu sistem yang mempunyai tujuh subsistem yang berinteraksi satu dengan lainnya, yaitu subsistem keterikatan/*afiliasi*, subsistem ketergantungan/*dependency*, subsistem *ingestif*, subsistem eliminasi, subsistem seksual, subsistem pencapaian/*achievement*, dan subsistem agresif-proteksi. Setiap subsistem dibentuk oleh serangkaian respon perilaku atau kecenderungan respon atau sistem tindakan yang mempunyai kesamaan niat dan tujuan. Diatur oleh niat atau usaha (beberapa jenis struktur motivasi intraorganisme) mempunyai respon yang bisa dibedakan, dikembangkan dan dimodifikasi sepanjang waktu melalui kematangan pribadi, pengalaman dan proses belajar. Hal tersebut ditentukan perkembangan secara terus menerus dari faktor fisik, biologis dan psikologis yang bekerja dalam situasi yang kompleks dan saling keterkaitan (Alligood, 2014).

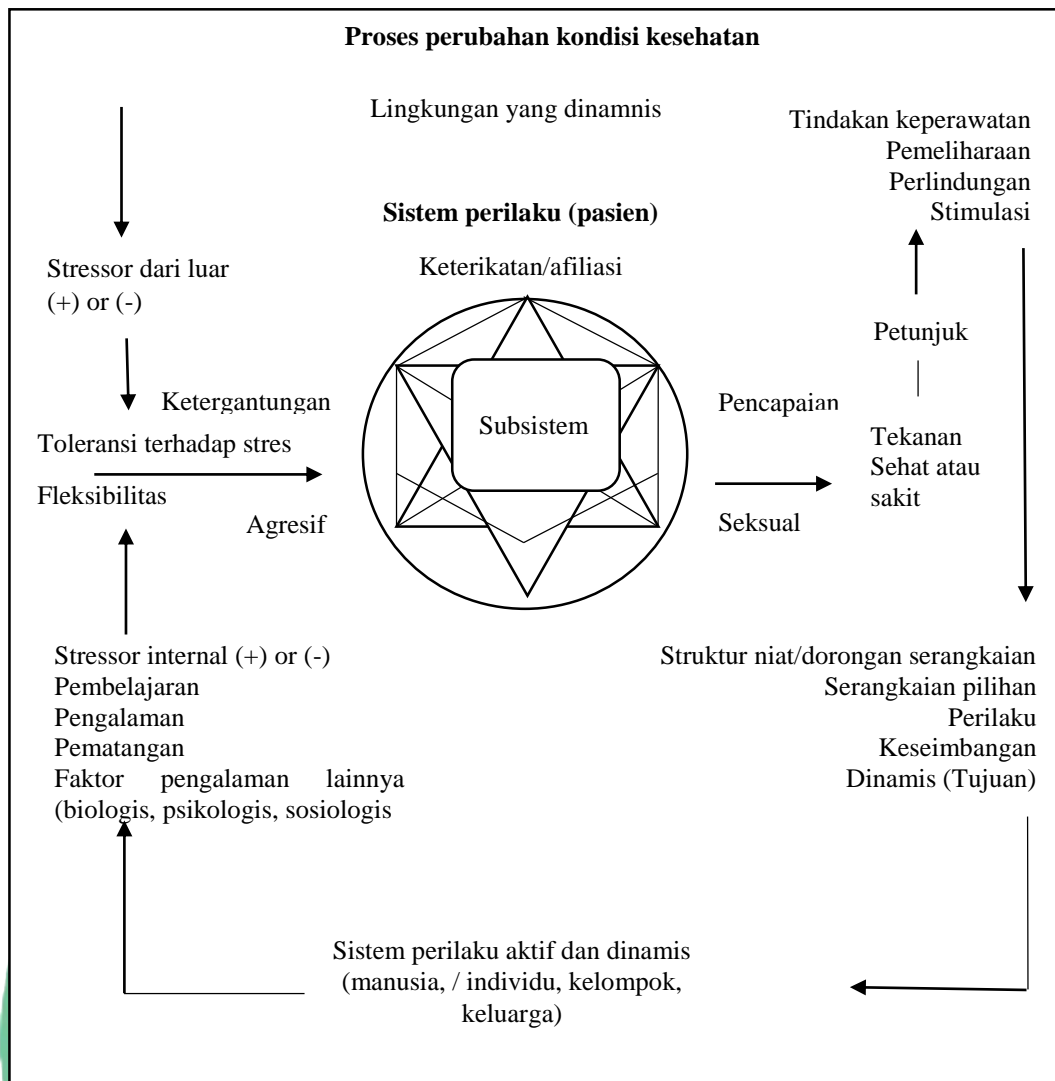
Konsep utama dan definisi dari model konseptual Dorothy E. Johnson adalah sebagai berikut: (1) Perilaku, Johnson mendefinisikan perilaku seperti yang disepakati oleh para ahli biologi dan perilaku, yaitu suatu keluaran dari struktur intraorganisme dan proses yang terkoordinasi didalamnya serta dimunculkan dan direspon untuk mengubah stimulasi sensori. Johnson menitik beratkan pada perilaku yang dipengaruhi secara actual atau potensial terhadap segala sesuatu yang membutuhkan adaptasi atau penyesuaian keadaan yang bermakna (Johnson, 1980 dalam Alligood, 2014); (2) Sistem, Johnson menggunakan definisi sistem

yang dicetuskan oleh Rapoport (1968) yaitu “Suatu sistem adalah suatu keseluruhan fungsi sebagai semua bagian yang memiliki ketergantungan antar bagian yang menyusun didalamnya”. Johnson sepakat dengan pendapat yang diungkapkan oleh Chin yang menyatakan bahwa “adanya suatu organisasi, interaksi, interdependensi dan integrasi dari seluruh unsur pendukungnya”.

Manusia sebagai suatu sistem perilaku berusaha untuk mencapai stabilitas dan keseimbangan dengan melakukan perubahan dan adaptasi, kondisi ini akan berhasil jika menggunakan fungsi yang efektif dan efisien yang ada dalam dirinya; (3) Subsistem, Sistem perilaku mempunyai beberapa aktivitas yang dilakukan, bagian dari sistem akan membentuk suatu subsistem yang memiliki aktivitas yang lebih spesifik. Suatu subsistem adalah suatu sistem kecil yang mempunyai tujuan dan fungsi tersendiri yang dapat dipelihara sepanjang hubungan dengan subsistem atau lingkungan yang lain tidak terganggu. Ketujuh subsistem yang teridentifikasi oleh Johnson bersifat terbuka, terkait satu dengan lainnya dan saling berhubungan satu dengan lainnya. Input dan hasil (output) merupakan komponen dari subsistem tersebut (Grubbs, 1980 dalam (Alligood, 2014).

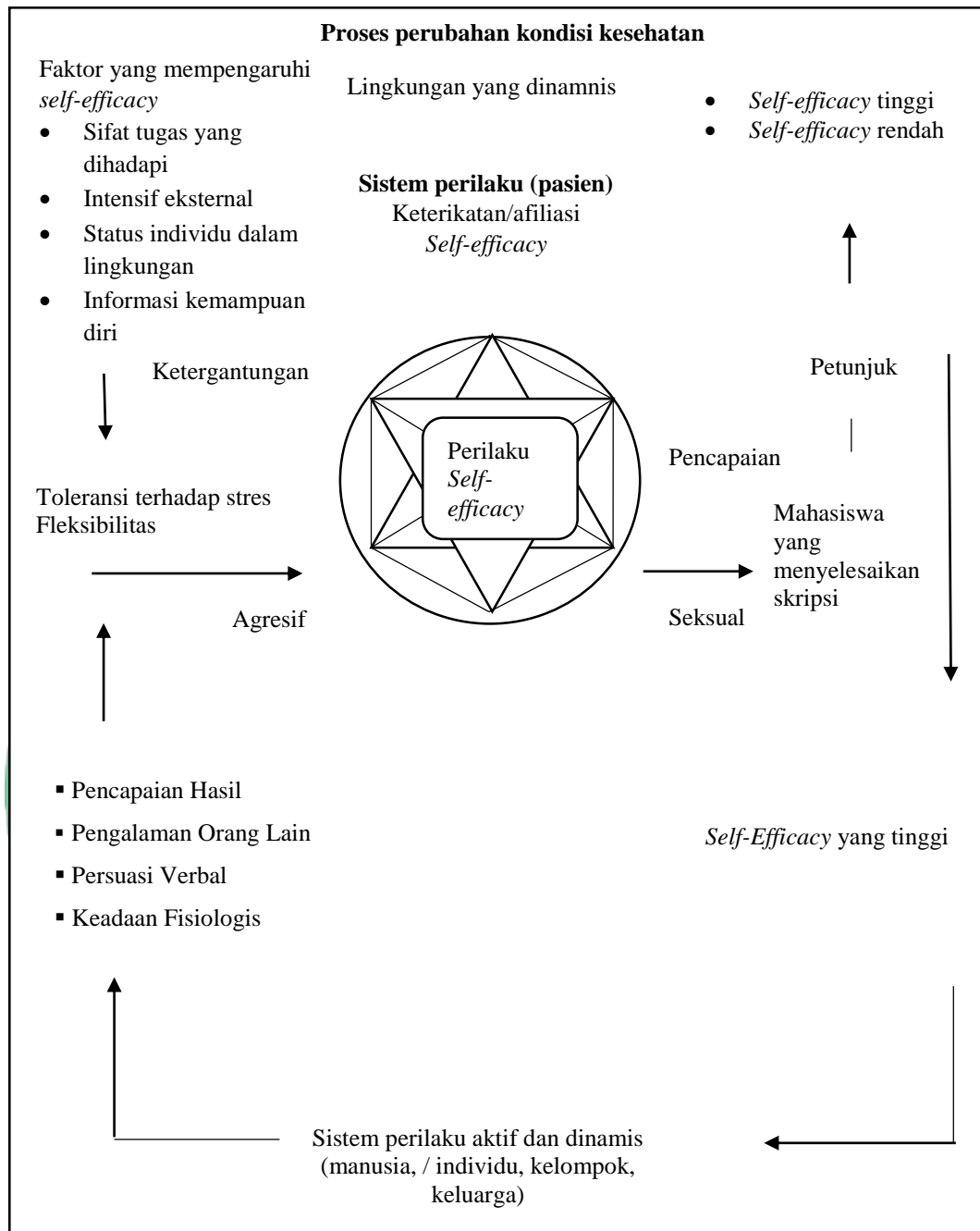
Adanya motivasi dapat mengarahkan aktivitas subsistem yang senantiasa berubah melalui proses maturasi, pengalaman dan pembelajaran. Sistem ini menggambarkan seluruh proses yang terjadi di berbagai situasi dengan latar belakang budaya yang berbeda serta dikendalikan oleh faktor biologis, psikologis dan sosial. Ketujuh subsistem ini adalah keterikatan-afiliasi (*attachment-affiliative*), ketergantungan (*dependency*), ingestif (*ingestive*), eliminasi (*eliminative*), seksual (*sexual*), pencapaian (achievement) dan agresif-proteksi (*aggressive-protective*) (Johnson, 1980 dalam Alligood, 2014); (4) Subsistem Keterikatan-Afiliasi, Subsistem yang paling kritis karena membentuk landasan untuk semua organisasi sosial. Pada kondisi umum, hal ini menjadi bagian pertahanan (*survival*) dan keamanan (*security*); (5) Sistem Ketergantungan (*Dependency*), Dalam konteks yang luas, subsistem ketergantungan mengembangkan perilaku pemberian pertolongan (*helping behavior*) yang memunculkan adanya suatu respon terhadap kebutuhan pemberian asuhan keperawatan.

Konsekuensinya adalah bantuan persetujuan, perhatian/pengenalan dan bantuan fisik. Pengembangannya, perilaku ketergantungan berubah dari perilaku bergantung dengan orang lain secara total menjadi lebih mandiri; (6) Subsistem Ingestif (*ingestive*), Subsistem ingestif adalah “segala sesuatu yang harus dikerjakan kapan, bagaimana, apa, berapa banyak makanan yang kita makan”. Hal ini menunjukkan fungsi yang luas dari kepuasan appetitif (*appetitive*). Perilaku itu berhubungan dengan pertimbangan sosial, psikologis dan biologis; (7) Subsistem eliminasi (*eliminative*), Subsistem eliminasi membahas tentang “kapan, bagaimana dan kondisi tertentu yang memerlukan tindakan eliminasi”. Dalam hal ini, faktor sosial dan psikologis yang mempengaruhi aspek biologis dari subsistem ini dan memungkinkan pada suatu waktu tertentu bisa mengalami konflik dengan subsistem eliminasi; (8) Subsistem seksual (*Sexual*), Subsistem ini memiliki fungsi ganda yaitu berkaitan dengan reproduksi (*procreation*) dan hal yang menciptakan kesenangan (*gratification*) yang didalamnya bukan hanya mencakup aktifitas seksual dengan pasangannya saja. Sistem respon ini dimulai dengan perkembangan peran dari identitas gender dan perilaku peran seksual; (9) Subsistem pencapaian (*achievement*), Subsistem ini dimaksudkan untuk memanipulasi lingkungan. Hal ini berfungsi sebagai pengendalian atau penguasaan terhadap suatu aspek dari diri atau lingkungan untuk mencapai suatu keberhasilan yang diharapkan; (10) Subsistem Agresif-proteksi (*aggressive-protective*), Fungsi dari subsistem ini adalah perlindungan dan pemeliharaan. Hal tersebut lebih dikembangkan berdasarkan alur berfikir. Perilaku agresif tidak hanya dipelajari, tetapi memiliki intensitas primer untuk menyakiti orang lain. Masyarakat membutuhkan perlindungan diri sendiri (*self-protection*) serta segala sesuatu kepemilikannya perlu dihargai dan dilindungi.



Skema 2.1 Model: Sistem perilaku Johnson
Sumber: Alligood (2014)

C. Kerangka Teori Penelitian



Skema 2.2 Aplikasi Model Teori Perilaku Johnson

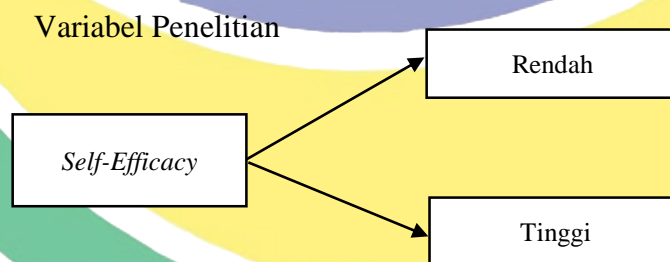
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis metode penelitian yang dipilih adalah Deskriptif pengertian dari suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009). Dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu dimana suatu peneliti menekankan pada pengukuran atau observasi data pada satu waktu untuk mengetahui *self-efficacy* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah alat bantu peneliti untuk dapat menghubungkan hasil temuan dengan kerangka teori. Kerangka konsep dipakai sebagai landasan untuk berpikir dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini, dari uraian konsep diatas maka kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut:



Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang memenuhi kriteria dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda yang berjumlah 86 mahasiswa yang tersebar di 2 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda yang tersebar di 2 kelas.

3. Teknik Sampling

a. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, dengan merujuk pendapat Sugiyono tersebut, maka peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 86 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dan lainnya) menurut Soeparto, dkk dalam (Nursalam, 2017). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel Independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen mengenai *self-efficacy*.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang diamati (diukur) merupakan kunci definisi operasional, yang dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Self-Efficacy</i>	Keyakinan yang dimiliki mahasiswa dengan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu	Kuesioner <i>Self-Efficacy</i> dengan jumlah pertanyaan 51 item, menggunakan skala ukur likert. <i>Favorable</i> 4 = Sangat sesuai 3 = Sesuai 2 = Tidak sesuai 1 = Sangat tidak sesuai <i>Unfavorable</i> 1 = Sangat sesuai 2 = Sesuai 3 = Tidak sesuai 4 = Sangat tidak sesuai	Menggunakan <i>cut off point</i> : <i>Self-Efficacy</i> rendah < 147 (Median) <i>Self-Efficacy</i> tinggi ≥ 147 (Median) <i>Magnitude</i> rendah < 32 (Median) <i>Magnitude</i> tinggi ≥ 32 (Median) <i>Generality</i> rendah < 89 (Median) <i>Self-Efficacy</i> tinggi ≥ 89 (Median) <i>Strenght</i> rendah < 88,77 (Mean) <i>Strenght</i> tinggi ≥ 88,77 (Mean)	Ordinal

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kampus ITKES Wiyata Husada Samarinda

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020.

G. Sumber Data dan Instrument Penelitian

1. Sumber Data

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2012). Data primer ini adalah lembar jawaban responden atau kuesioner tentang *self-efficacy* yang diberikan saat penelitian atau tanggapan responden melalui via *google form*. *Google Form* merupakan alat yang berguna untuk membuat pengisian kuesioner secara online. *Form* tersebut juga dapat di hubungkan ke *excel* dengan cara di download. Selanjutnya tanggapan responden yang sudah di salin di *excel* akan menjadi data primer untuk proses *coding* sebelum dilakukan olah data.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan dilapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa data, buku-buku dan literature lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data dari pihak kampus ITKES Wiyata Husada Samarinda berupa jumlah keseluruhan mahasiswa keperawatan tingkat empat.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner yang di masukan dalam *google form*. Kuesioner adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi responden. Pada penelitian ini terdapat 1 kuesioner, yaitu:

a) Kuesioner *Self-Efficacy*, pernyataan soal-soal yang berisikan 51 item soal pernyataan yang telah dilakukan uji validitas oleh peneliti, Skala yang digunakan adalah model likert atau lebih dikenal dengan metode rating yang digunakan prosedur perskalanya berdasarkan pada: Setiap pertanyaan yang telah ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dimana pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak pada penilaian subjek, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak memihak atau mendukung pada penilaian subjek dan jawaban yang diberikan individu yang mempunyai penilaian positif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi dan pada yang jawaban oleh responden yang mempunyai nilai negatif (Azar, 2007). cara memberikan penilaian jawaban terhadap pernyataan yang mendukung (*favorable*) bergerak dari 4 sampai 1.

- 1) Nilai 4 jika jawaban SS (Sangat Sesuai)
- 2) Nilai 3 jika jawaban S (Sesuai)
- 3) Nilai 2 jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
- 4) Nilai 1 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)

Dan pernyataan *unfavorable* dengan penilaian bergerak dari 1 sampai 4.

- 1) Nilai 1 jika jawaban SS (Sangat Sesuai)
- 2) Nilai 2 jika jawaban S (Sesuai)
- 3) Nilai 3 jika jawaban TS (Tidak Sesuai)
- 4) Nilai 4 jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument *Self-efficacy*

Aspek	Indikator	No Butir		Jumlah
		Item Favorabel	Item Unfavorabel	
Tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>)	Individu merasa mampu menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu	1, 2	8	3
	Individu memilih mengerjakan tugas yang sesuai	33	3	2
				9

	dengan kemampuannya				
	Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas	9, 25	10, 11	4	
	Individu merasa mampu melakukan tugas dalam bidang yang berbeda	24, 34	35	3	
Luas bidang perilaku (Generality)	Individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan	12	13, 51	3	11
	Individu mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai tujuan	22, 23, 43	44, 46	5	
	Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan	31	20, 21, 32	4	
Kemantapan keyakinan (Strength)	Individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan	15, 16, 26, 36, 50	17, 18, 19, 39, 40, 41, 49	12	31
	Individu yakin akan seluruh kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas	4, 5, 6, 42	7, 37, 38, 45	8	
	Individu tekun dalam menyelesaikan tugas	14, 47	27, 28, 29, 30, 48	7	
	Total	23	28	51	

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut (Arikunto, 2016). Suatu instrumen

dinyatakan *valid* jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur peneliti.

a) Hasil uji validitas kuesioner *self-efficacy*

Uji validitas dilaksanakan di ITKES Wiyata Husada Samarinda. Dengan jumlah 30 responden. Setelah 66 soal *self-efficacy* dilakukan uji validitas didapatkan hasil 51 soal valid dan 15 soal tidak valid (tidak valid tidak digunakan dalam kuesioner penelitian) dengan rentang nilai soal valid yaitu 0,367 – 0,811. Syarat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ketentuan r_{tabel} sebesar 0,349 dari 30 responden yang dilakukan uji validitas.

Tabel 3.3 Pertanyaan valid dan tidak valid

Soal Valid	Soal Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 40, 42, 45, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 64, 65, 66	13, 16, 26, 29, 30, 31, 38, 39, 41, 43, 44, 46, 47, 56, 63

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2017). Uji reliabilitas sebuah instrumen dikatakan reliabel jika koefisien *alpha* lebih besar atau sama dengan 0,80 (Polit, 2012).

a) Hasil uji reliabilitas kuesioner *self-efficacy*

Uji reliabilitas skala *self-efficacy* pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,944, skala *self-efficacy* tergolong reliabel karena besar *alpha cronbach* $0,944 > 0,80$ (Polit, 2012).

I. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu person pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pemberian kuesioner. Langkah-langkah dalam pengumpulan data melalui proses sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Peneliti menyusun proposal dan melakukan bimbingan
- b. Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan di kampus ITKES Wiyata Husada Samarinda
- c. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan di kampus ITKES Wiyata Husada Samarinda
- d. Penelitian menghubungi ketua program studi keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda untuk memperoleh izin pengambilan data
- e. Mengurus surat perizinan penelitian ke kampus ITKES Wiyata Husada Samarinda
- f. Tahap studi dokumentasi, studi pustaka, penyusunan proposal dan dilanjutkan dengan ujian proposal.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menjelaskan pada responden tujuan penelitian
- b. Mengajukan izin pada responden untuk menjadi sampel dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*) dan kuesioner bagi responden yang bersedia menjadi sampel peneliti.
- c. Menentukan responden sesuai dengan strata kelas, yaitu kelas A dan B dan dilakukan teknik pengambilan data yaitu *total sampling*.
- d. Memberikan lembar kuesioner mengenai *self-efficacy* dengan menggunakan metode melalui aplikasi *google form (online)* dimana didalam *google form* juga tersedia untuk pernyataan persetujuan menjadi responden. Cara membagikan link tersebut, yaitu dengan menghubungi masing-masing mahasiswa tingkat empat yang sedang menyelesaikan skripsi, lalu memberikan link untuk mengisi kuesioner melalui *google form* (<https://forms.gle/RXp6bXiNk8muSS2y7>).
- e. Setelah itu peneliti mengumpulkan hasil jawaban yang sudah di isi oleh responden.
- f. Setelah lembar kuesioner pada mahasiswa dikumpulkan selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisa data.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan melakukan bimbingan
- b. Peneliti mengikuti ujian hasil.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengolahan data. Agar penelitian menghasilkan informasi yang benar, maka data diolah peneliti (Notoatmodjo, 2012).

a. Memeriksa Data (*Editing*)

Editing dilakukan oleh peneliti di tempat pengumpulan data untuk memeriksa ulang kelengkapan kuesioner. Berkaitan kemungkinan kesalahan atau ada jawaban responden dari setiap pertanyaan agar dapat diolah dengan baik dan memudahkan peneliti menganalisa data. *Editing* dalam penelitian mengumpulkan semua hasil kuesioner penelitian yang telah diisi oleh responden dan memberikan skor pada setiap item pertanyaan.

b. Memberi Kode (*Coding*)

Coding adalah usaha mengklarifikasi jawaban para responden menurut macamnya, dengan menandai masing-masing jawaban menurut macamnya dengan kode tertentu. Kegunaan *coding* adalah mempermudah pada saat analisa data dan juga mempercepat *entry data*.

Kode *Self-Efficacy* : SS : Sangat Sesuai, S : Sesuai, TS : Tidak Sesuai, STS : Sangat Tidak Sesuai

c. Mengelompokkan Data (*Tabulating*)

Tabulating adalah kegiatan memasukan data hasil penelitian dalam klasifikasi ke dalam table sesuai dengan kriteria agar lebih mudah dalam *entry data*. *Tabulasi* data tersebut berkesinambungan dengan pemberian kode data responden, serta hasil skor nilai.

d. *Scoring*

Scoring adalah memberi nilai masing-masing kuesioner dengan prosentasi konsep diri.

Skor *Self-Efficacy* :

Favorable

4 : Jika jawaban sangat sesuai

3 : Jika jawaban sesuai

2 : Jika jawaban tidak sesuai

1 : Jika jawaban sangat tidak sesuai

Unfavorable

1 : Jika jawaban sangat sesuai

2 : Jika jawaban sesuai

3 : Jika jawaban tidak sesuai

4 : Jika jawaban sangat tidak sesuai

e. Memasukkan Data (*Processing* atau *Entry data*)

Data jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau bilangan) dimasukkan ke dalam program komputer. Setelah pengkodean dilakukan, peneliti memasukan observasi dalam bentuk kode ke dalam master tabel atau database komputer lalu kemudian mengolah data tersebut menggunakan uji statistik yang sesuai.

f. *Cleaning*

Apabila dari semua data setiap sumber atau responden selesai dimasukan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisa data (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan kerangka konsep penelitian, penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terkait. Desain penelitian adalah *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Pengolahan data hanya mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dibedakan berdasarkan satu varian, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data yang bersifat numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui frekuensi dan presentase *self-efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa S1 Keperawatan di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Variabel analisis univariat dalam penelitian ini adalah variabel *self-efficacy*, yaitu merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu, yang memiliki 3 aspek dimensi, yaitu :

1) Aspek *Magnitude*

Aspek *Magnitude* yaitu suatu tingkat ketika seseorang meyakini usaha atau tindakan yang dapat ia lakukan.

2) Aspek *Generality*

Aspek *Generality* diartikan sebagai keleluasaan dari bentuk kemantapan, keyakinan dan kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk digunakan dalam situasi yang berbeda.

3) Aspek *Strenght*

Aspek *Strenght* yaitu suatu kepercayaan diri yang ada dalam diri seseorang yang dapat ia wujudkan dalam meraih performa tertentu. Indikator dalam aspek ini adalah individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan. Pengambilan data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase yang dicari (%)

F : Frekuensi responden untuk setiap pertanyaan yang ada

N : Jumlah responden

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang dibuat berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan sampel lebih dari 50 subjek sampel maka dari itu uji ini lah yang digunakan untuk mengetahui apakah data kita normal atau tidak normal, berdasarkan hasil uji normalitas data berdistribusi tidak normal didapatkan hasil *p-value* dalam penelitian ini adalah 0,017 ini menunjukkan bahwa hasil nilai yang telah diuji lebih rendah dari 0,05 karena data dikatakan normal apabila menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* hasil uji SPSS harus lebih dari *p-value* 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi tidak normal karena hasilnya 0,017.

Tabel 3.4 Analisis Univariat Variabel *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda Tahun 2020 (n=86)

Variabel	<i>p-value</i>
<i>Self Efficacy</i>	0.017

Sumber data primer 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada tabel 3.4 didapatkan hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* dengan nilai *p-value* $0,017 < 0,05$, sehingga data yang ada berdistribusi tidak normal dan *cut off point* di gunakan adalah nilai median.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti telah mengajukan permohonan ijin kepada pihak Kampus untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya kuesioner disampaikan kepada responden dengan menekankan etika meliputi (Darma, 2015):

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Pada penelitian ini responden telah bersedia diteliti, menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*)

2. Anomity (Tanpa Nama)

Yaitu untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi hanya inisial atau kode peneliti yang menulisnya.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

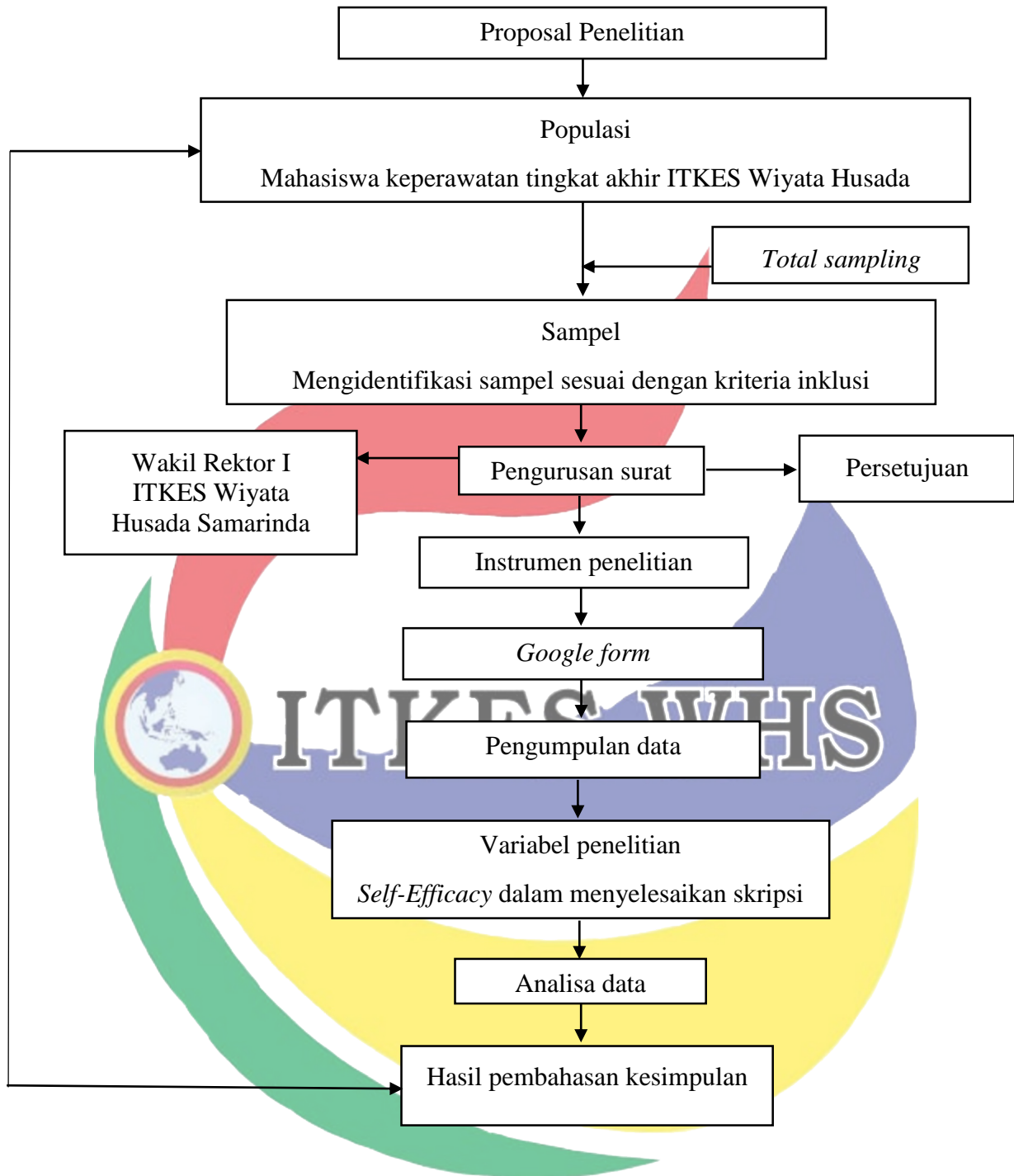
Peneliti menjamin kerahasiaan responden terkait dengan kode etik untuk semua informasi yang peneliti terima dari responden yang dilaporkan pada riset.

4. Tidak Membuat Merugikan

Peneliti tidak merugikan responden saat melakukan penelitian karena penelitian ini dilakukan pada saat responden sedang tidak melaksanakan atau mengikuti kegiatan kampus, dan saat penelitian berlangsung tidak terjadi atau menimbulkan cedera pada responden.



L. Alur Penelitian



Skema 3.2 Alur Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menyajikan hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan pada bulan Juli 2020 di Kampus ITKES Wiyata Husada Samarinda. Kuesioner dibagikan kepada responden melalui *google form* pada mahasiswa sesuai kriteria inklusi yang berjumlah 86 responden. Adapun penelitian ini dilakukan di ITKES Wiyata Husada Samarinda pada mahasiswa/mahasiswi Keperawatan tingkat IV, Tahun Akademik 2019/2020. Responden mengisi kuesioner *Self-Efficacy* sebanyak 51 item pernyataan. Seluruh data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan tekstual yang didasarkan pada analisis univariat.

1. Gambaran Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di ITKES Wiyata Husada Samarinda berlokasi di Jalan. Kadrie Oening Gg. Monalisa No. 77 Samarinda, Kalimantan Timur, dengan Visi Menjadi Institusi Tenaga Kesehatan Unggul di Kalimantan Timur 2022. ITKES Wiyata Husada Samarinda yang sebelumnya adalah STIKES Wiyata Husada Samarinda yang diresmikan pada tanggal 14 Juli 2008 sesuai dengan SK peresmian kampus, kemudian resmi berubah menjadi ITKES Wiyata Husada Samarinda pada Desember 2019. Selanjutnya ITKES Wiyata Husada Samarinda memiliki 51 tenaga pendidik (dosen) dan memiliki 1.322 mahasiswa yang terbagi dari berbagai jurusan yang ada pada saat ini, diantaranya mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan yang berjumlah 646 orang. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan peneliti kepada mahasiswa tingkat empat Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Tahun Akademik 2019/2020 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah sampel 86 mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di rumah masing-masing menggunakan media *google form*.

B. Hasil Analisa univariat

Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin di ITKES Wiyata Husada Samarinda dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di ITKES Wiyata Husada Samarinda (n=86)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	18	21.2
Perempuan	68	78.8
Jumlah	86	100

Sumber data primer 2020

Hasil dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar *self-efficacy* mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di ITKES Wiyata Husada Samarinda. Berdasarkan hasil frekuensi *self-efficacy* mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi didapatkan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu dengan jumlah 68 orang. Maka pada frekuensi diatas menunjukkan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan lebih besar dari mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tentang Aspek *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda Tahun 2020 (n=86)

Aspek	Frekuensi	Persentase
Magnitude		
Rendah	33	38.4
Tinggi	53	61.6
Generality		
Rendah	41	47.7
Tinggi	45	52.3
Strenght		
Rendah	42	48.8
Tinggi	44	51.2

Sumber data primer 2020

Hasil distribusi frekuensi tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar *self-efficacy* mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di ITKES Wiyata Husada Samarinda. Berdasarkan hasil frekuensi ketiga aspek *self-efficacy* mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi didapatkan kategori paling tinggi yaitu pada aspek *magnitude*.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Variabel *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda Tahun 2020 (n=86)

Variabel	Frekuensi	Persentase
Tinggi	45	52.3
Rendah	41	47.7

Sumber data primer 2020

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar *self-efficacy* mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di ITKES Wiyata Husada Samarinda. Berdasarkan hasil frekuensi *self-efficacy* mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi didapatkan perbedaan responden yang tidak jauh berbeda yaitu hanya terdapat perbedaan 5 responden saja. Maka pada persentase diatas menunjukkan *self-efficacy* mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan hasil yang hampir sama.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pilihan jawaban responden tentang *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda Tahun 2020 (n=86)

Aspek	Item Pertanyaan	Distribusi Pilihan Jawaban				Total
		SS	S	TS	STS	
Magnitude	Yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen	38	48	0	0	86
	Kepercayaan menyelesaikan skripsi dari revisi yang termudah	38	48	0	0	86
	Takut tidak mampu menyelesaikan skripsi dalam hal metodologi	8	32	38	8	86
	Kesulitan menyelesaikan revisi skripsi	7	26	38	15	86
	Tetap optimis meskipun kesulitan menyelesaikan revisi skripsi	34	46	5	1	86
	Kesulitan memahami tulisan dan koreksian dari dosen	7	36	36	7	86
	Pesimis karna tidak mampu memahami penjelasan dan koreksian dari dosen	7	28	45	6	86
	Yakin tetap mencoba menulis meskipun kesulitan menuangkan isi pikiran	30	51	5	0	86
	Yakin mampu mengerjakan revisi skripsi meskipun sulit	24	56	3	3	86
	Mampu mengumpulkan revisi skripsi tepat waktu	22	54	10	0	86
	Ragu menyelesaikan skripsi, mengingat kualitas pribadi kurang baik	3	24	46	12	86
	Mengutamakan mempersiapkan diri untuk bimbingan daripada nongkrong dengan teman	28	55	3	0	86

Generality	Tetap ke kampus untuk bimbingan skripsi, meskipun hujan	28	55	3	0	86
	Mampu membagi waktu mengerjakan tugas kuliah dan revisi	29	55	2	0	86
	Bahagia skripsi lancar dan tetap dapat membantu orangtua	20	57	8	1	86
	Menunda mengerjakan skripsi karena kesalahan revisi yang sama	5	23	44	14	86
	Sulit dalam mengerjakan skripsi dan bertanya kepada orang lain	30	51	3	2	86
	Tidak bisa menyesuaikan jadwal dengan dosen	10	31	37	8	86
	Ragu menyelesaikan skripsi saat menghadapi masalah pribadi	4	34	36	12	86
	Kurang mampu manajemen waktu dengan baik	5	35	39	7	86
	Yakin dengan potensi yang dimiliki untuk lulus tepat waktu	37	47	2	0	86
	Optimis menyelesaikan revisi skripsi ketika mengalami masalah	32	51	2	1	86
Yakin mendapatkan nilai yang bagus	29	53	4	0	86	
Takut menetapkan target ujian skripsi	12	42	29	3	86	
Yakin mampu membuat dan menyusun kalimat penulisan skripsi dengan baik	23	58	5	0	86	
Selalu meluangkan waktu untuk mengerjakan skripsi	28	51	6	1	86	
Rajin membaca buku untuk menambah pemahaman tentang skripsi	15	58	13	0	86	
Santai karena masih banyak waktu menyelesaikan skripsi	8	21	41	16	86	
Pesimis saat mendapat revisi banyak dari dosen	8	31	39	8	86	
Ikut-ikutan jika ada teman menunda mengerjakan skripsi	5	25	36	20	86	
Mengerjakan skripsi sesuai dengan mood	8	48	22	8	86	
Strenght	Menyerah mengerjakan revisi bila referensi menggunakan bahasa asing	6	22	45	12	86
	Yakin dan bersemangat mampu menyelesaikan skripsi saat mengingat tujuan	38	45	3	0	86
	Mengerjakan revisi jika dosen pembimbing sudah mencari	3	26	43	14	86
	Mengerjakan revisi seadanya karena malas membaca buku referensi	5	27	40	14	86
	Mengerjakan revisi ketika sudah <i>deadline</i>	5	35	34	12	86
	Memilih bermain dengan teman ketika harus mengerjakan revisi	6	20	39	21	86
	Mencari jalan keluar saat mengalami kendala menyelesaikan skripsi	20	63	3	0	86
	Malas membaca karena bukunya sangat tebal dan sulit dimengerti	4	34	37	11	86
	Berusaha merevisi skripsi walau banyak coretan dari dosen	22	58	4	2	86

Menunggu solusi dosen karna tidak yakin mampu menyelesaikan masalah skripsi	5	29	41	11	86
Tidak yakin mampu menemukan subjek penelitian sesuai target	5	28	43	10	86
Tidak mampu menuliskan isi pikiran ke dalam skripsi	5	24	44	13	86
Sulit mengontrol depresi sehingga menghambat proses skripsi	4	35	37	10	86
Malas mengerjakan skripsi, jika dosen tidak memiliki waktu	4	33	38	11	86
Yakin mampu menyelesaikan skripsi dengan kualitas pribadi	27	55	2	2	86
Terbebani dalam mengerjakan skripsi	4	31	38	13	86
Menerima resiko menolak ajakan teman demi tujuan yang ditetapkan	22	53	8	3	86
Lebih memilih bermain dengan teman saat menunggu koreksian dosen	8	38	28	12	86
Pesimis saat melihat teman-teman sudah ujian	7	38	35	6	86
Mampu mengontrol stres saat mengerjakan skripsi	22	42	21	1	86

Sumber data primer 2020

Berdasarkan distribusi jawaban pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata responden menyatakan sesuai terhadap pernyataan mengenai *self-efficacy* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

C. Pembahasan

1. *Self-Efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Individu yang yakin pada kemampuan diri, akan berusaha terus sampai yang dikerjakan tuntas dan memiliki hasil. *Self-efficacy* diperlukan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi karena dalam proses mengerjakan skripsi, mahasiswa akan mengalami hambatan sehingga membutuhkan usaha dan keyakinan untuk dapat mengatasi hambatan. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi akan dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi sehingga diperlukan adanya keyakinan mengenai kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi (Fransiska, 2017).

Self-efficacy pada mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda memiliki jumlah tinggi dan rendah yang hampir sama dan jika dilihat berdasarkan aspek *magnitude*, *generality* dan *strenght*. Aspek *magnitude* adalah suatu tingkat ketika seseorang meyakini usaha atau tindakan yang dapat ia lakukan. Penelitian Fariyah (2014) mengatakan bahwa aspek *magnitude* mengacu pada taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya serta keyakinan individu yang berimplikasi pada pemilihan tingkah laku, berdasarkan tingkah kesulitan tugas. Didapatkan kategori aspek *magnitude* menunjukkan klasifikasi yang tinggi sebesar 53 responden dengan persentase (61,6%) ditunjukkan pada pernyataan yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing menunjukkan angka 86% menurut hasil penelitian Bangun (2018) mahasiswa yang mampu menyelesaikan revisi skripsi dipengaruhi oleh keberhasilan atau kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing.

Aspek *magnitude* menunjukkan klasifikasi yang rendah sebesar 33 responden ditunjukkan pada pernyataan takut tidak mampu menyelesaikan skripsi dalam hal metodologi menunjukkan angka 63% menurut hasil penelitian Annisa (2017) mahasiswa kesulitan dalam menuangkan ide/masalah dalam bentuk tulisan pada latar belakang masalah dan mahasiswa kesulitan dengan kurangnya ketersediaan referensi yang dibutuhkan dikarenakan sulit untuk menuangkan masalah yang ada pada latar belakang, bingung bagaimana harus memulainya karena masalah yang dibuat pada latar belakang tidak sesuai dengan keinginan dosen dan mahasiswa tersebut dan kesulitan mahasiswa dalam mencari referensi karena tidak banyak referensi dari masalah yang diteliti, pada pernyataan kesulitan untuk memperbaiki skripsi karena tulisan atau koreksian dari dosen sulit saya pahami menunjukkan angka 63% menurut Amandus (2018) dosen sudah membimbing dengan baik, namun kadang-kadang mahasiswa masih kesulitan dalam memahami penjelasan dosen karena informasi yang diberikan singkat dan menggunakan istilah-istilah yang belum dikenal mahasiswa, jawaban pembimbing yang terlalu keluar dari konteks kadang membuat mahasiswa semakin bingung, sehingga mahasiswa hanya bisa sedikit memahami penjelasan yang diberikan oleh pembimbing.

Aspek *generality* adalah sebagai keleluasaan dari bentuk kemantapan, keyakinan dan kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk digunakan dalam situasi yang berbeda. Hasil penelitian Sari (2018) mengatakan bahwa aspek *generality*, dimana pada aspek ini lebih menekankan pada luas bidang tugas yang dirasa dapat terselesaikan individu, individu akan merasa mampu untuk menyelesaikan tugas dengan rentang tugas yang luas, seperti perumusan masalah skripsi, pengungkapan gagasan, serta tugas-tugas lain terkait pengembangan isi skripsi.

Hasil penelitian didapatkan kategori aspek *generality* menunjukkan klasifikasi tinggi sebesar 45 orang dengan persentase (52,3%) ditunjukkan pada pernyataan kemampuan membagi waktu antara mengerjakan tugas kuliah dan revisi skripsi menunjukkan angka (83%) dan pada pernyataan tetap ke kampus untuk bimbingan skripsi, meskipun hujan, karena yakin akan mendapatkan pemahaman yang baru tentang skripsi menunjukkan angka 82% menurut Bandura (Alwisol, 2007) bahwa lingkungan dan tingkah laku juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* seseorang dalam melakukan suatu hal, misalnya mahasiswa tetap ke kampus untuk bimbingan skripsi, meskipun hujan, karena yakin akan mendapatkan pemahaman yang baru tentang skripsi, ketika mahasiswa mampu menyelesaikan revisi dengan baik dan tekun meskipun dalam keadaan yang tidak memungkinkan maka mahasiswa tersebut memiliki *self-efficacy* yang tinggi (Bangun, 2018).

Aspek *generality* menunjukkan klasifikasi rendah sebesar 41 orang dengan persentase (47,7%) ditunjukkan pada pernyataan terkadang tidak bisa menyesuaikan jadwal dengan dosen pembimbing menunjukkan angka 63% menurut hasil penelitian Amandus (2018) mahasiswa tidak dapat bertemu dosen dengan mudah karena harus mengatur jadwal terlebih dahulu dikarenakan pertemuan yang sudah terjadwal juga sering berubah karena menyesuaikan dengan kegiatan dosen, mahasiswa harus menunggu terlebih dahulu sampai dosen memiliki waktu luang untuk menerima konsultasi misalnya setelah jam mengajar dan pada pernyataan kurang mampu manajemen waktu dengan baik sehingga kewalahan dalam membagi waktu kerja dan bimbingan skripsi menunjukkan angka 64%.

Aspek *Strenght* adalah suatu kepercayaan diri yang ada dalam diri seseorang yang dapat ia wujudkan dalam meraih performa tertentu dan individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan. Hasil penelitian didapatkan kategori aspek *strenght* menunjukkan klasifikasi tinggi sebesar 44 responden dengan persentase (51,2%) ditunjukkan pada pernyataan keyakinan dengan potensi yang dimiliki untuk dapat lulus tepat waktu menunjukkan angka 85% dan pada pernyataan mengingat kembali tujuan dan menjadikan diri semakin bersemangat dan yakin akan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi menunjukkan angka 85% menurut Hartato (2016) saya ingin lulus tepat waktu karena ingin segera bekerja atau segera melanjutkan studi, oleh karena itu mahasiswa perlu untuk memiliki dorongan/motif/alasan yang kuat untuk bisa lulus tepat waktu, karena hal ini diharapkan akan menjadi energi positif yang dapat membangkitkan semangat pada mahasiswa untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Aspek *strenght* menunjukkan klasifikasi rendah sebesar 42 orang dengan persentase (48,8%) ditunjukkan pada pernyataan takut menetapkan target ujian skripsi, karena tidak ingin kecewa lagi menunjukkan angka 57% menurut hasil penelitian Wahyuni (2014) tidak adanya pengalaman sebelumnya dalam melakukan penelitian menyebabkan munculnya keraguan yang dapat memicu perasaan takut pada diri mahasiswa dan pada pernyataan mengerjakan skripsi sesuai dengan *mood* menunjukkan angka 59% menurut hasil penelitian Toru (2019) mahasiswa menyatakan cepat bosan dan mudah *bad mood* ketika mendapat masalah dan selalu tegang serta tidak fokus dalam mengerjakan skripsi dan pada pernyataan lebih memilih tidur, *online*, *ngegame*, atau bermain dengan teman saat menunggu koreksian dari dosen pembimbing menunjukkan angka 62% menurut hasil penelitian Hartati (2013) mahasiswa menyatakan bila sedang jenuh dengan skripsi, mereka sering menghabiskan waktu bersama sehingga mampu *merefresh* pikiran karena pertemanan yang dilakukan selama ini dianggap bukan sekedar saling memberikan informasi tentang masalah-masalah penyusunan skripsi dengan adanya pertemanan menjadi lebih bebas untuk berkeluh kesah.

Hasil penelitian *self-efficacy* pada mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang menyelesaikan skripsi di ITKES Wiyata Husada Samarinda menunjukkan responden yang memiliki *self-efficacy* tinggi sebanyak 45 orang dengan persentase (52,3%) dan kategori rendah 41 orang dengan persentase (47,7%). Tinggi rendahnya *self-efficacy* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ditunjukkan dengan adanya beberapa faktor yaitu mengenai jenis kelamin, sifat tugas yang dihadapi, intensif eksternal yaitu adanya penghargaan yang mampu meningkatkan motivasi individu, status individu dalam lingkungan dan informasi tentang kemampuan diri.

Hasil penelitian dari Pratama (2019) bahwa mahasiswa paling banyak mengalami *self-efficacy* tinggi dengan persentase (85%). Menurut hasil penelitian Pratama (2019) mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan lebih aktif dan lebih giat dalam berusaha serta lebih berani dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* mempunyai motivasi yang tinggi dan lebih berani menetapkan tujuan yang ingin dicapai sehingga mempunyai prestasi akademik yang tinggi (Pratama, 2019). Kesimpulan peneliti adalah jika mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi maka mahasiswa tersebut mempunyai motivasi yang tinggi pula, mahasiswa yang memiliki motivasi akan mampu mengatasi kendala-kendala dan hambatan karena mahasiswa memiliki tujuan yang jelas untuk dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik, mahasiswa akan mendorong dirinya dan terus berusaha untuk dapat mencapai tujuan yang ia inginkan yaitu lulus tepat waktu.

Hasil penelitian dari Rahayu (2013) bahwa mahasiswa paling banyak mengalami *self-efficacy* rendah dengan persentase (72,5%). Menurut hasil penelitian Rahayu (2013) mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* rendah akan merasa sulit untuk memotivasi dirinya sehingga dapat mengurangi usahanya dalam penyelesaian tugas yang sering dihadapi, selain itu individu juga mempunyai komitmen yang lemah untuk tujuan hidup yang akan dipilih, individu tidak merasa yakin mampu mengerjakan bidang-bidang dan konteks tertentu (Rahayu, 2013). Kesimpulan peneliti mahasiswa memiliki keyakinan yang rendah akan kemampuannya untuk mencapai tujuan sehingga mahasiswa

sulit untuk memotivasi dirinya sendiri selama mengerjakan skripsi, hal ini terkadang terjadi dikarenakan mahasiswa harus berhadapan dengan situasi yang sulit selama mengerjakan skripsi sehingga mahasiswa mengurangi usahanya dalam proses menyelesaikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur'aini (2018) yang menyatakan banyaknya keadaan dan kejadian yang dialami oleh mahasiswa di dalam kehidupannya, menjadi modal mahasiswa tersebut untuk mengembangkan kemampuan *self-efficacy*nya. Kemampuan *self-efficacy* yang dimiliki akan memudahkan mahasiswa untuk memosisikan dirinya secara tepat dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan orang lain, terutama dalam menghadapi berbagai tuntutan yang dibebankan kepadanya. Kesimpulan peneliti mahasiswa harus dapat menjalankan tuntutan yang harus ia kerjakan dengan kemampuan yang saat ini ia miliki dan hambatan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi justru menjadikannya untuk dapat lebih mengembangkan kemampuan yang ia miliki saat ini, karna hambatan yang ada selama proses menyelesaikan skripsi menjadikan mahasiswa lebih berpikir lagi bahwa ia harus dapat memosisikan dirinya selama berproses mengerjakan skripsi agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

D. Keterbatasan Penelitian

Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data yang diperoleh adalah data yang bersifat subjektif atau data dari responden langsung, sehingga kebenaran data tidak selamanya akurat, dikarenakan kebenaran data tersebut bergantung dari kejujuran responden.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini telah mendeskripsikan bagaimana Gambaran *self-efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa S1 Keperawatan di ITKES Wiyata Husada Samarinda. Pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki *self-efficacy* yang tinggi pada ketiga aspek, yaitu aspek *magnitude* (61,6%), aspek *generality* (52,3%) dan aspek *strenght* (51,2%). Secara keseluruhan rata-rata mahasiswa memiliki *self-efficacy* tinggi (52,3%) dan sebagian masih mahasiswa berada pada *self-efficacy* rendah (47,7%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diperlukan strategi khusus dalam upaya meningkatkan *self-efficacy* selama menyelesaikan skripsi dengan yakin pada kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

2. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Bagi instansi tempat penelitian diharapkan mampu meningkatkan rancangan program berupa kegiatan pengembangan *self-efficacy* sehingga membantu mahasiswa untuk mampu mengembangkan cara-cara yang efektif dalam menghadapi suatu permasalahan akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mempertimbangkan faktor psikologis lain seperti, kepribadian dalam menentukan *self-efficacy* dan melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Amandus, Hieronimous. 2018. Persepsi Mahasiswa Tentang Sosok Pembimbing Skripsi. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*.
- Ana, P. (2014). *Hubungan Self Efficacy Dengan Stres Pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi, Jakarta: Universitas Esa Unggul*.
- Anindya, G. S., & Sartika, D. (2018). Prosiding Psikologi Hubungan antara Self-Efficacy dengan Stress pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Islam Bandung *Relation Between Self-Efficacy With Stress On College Student Who Are Creating a Final Essay at Bandung Islamic Univer. Prosiding Psikologi, 4(1), 345–351*.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alligood. M. R. 2014. Pakar teori keperawatan. Edisi Indonesia ke-8 volume 2. Singapore: Elsevier
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bandura, A & Edwin, A. (2006). *Negative Self-Efficacy and Goal Effects Revisited. Journal of Applied Psychology, 87–99*.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy The Exercise of Control. America : W.H Freeman and Company. New York*.
- Broto, H.D.F.C. 2016. Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Bangun, E.Br. 2018. Efikasi Diri Mahasiswa Penyusun Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Darmono, A & Hasan, A. (2002). *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Jakarta: Grasindo.
- Farihah, Faridatul. (2014). *Pengaruh self-efficacy terhadap stres mahasiswa angkatan 2010 yang menyusun skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islan Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fransiska, E. 2017. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember
- Ghufroon & Risnawati. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Ghufron M.N & Risnawati R.S. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartati, S & Astuti, Tri Puji. (2013). Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip). Semarang.
- Hartato, Ujang. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011.
- Hasanah, U., Maria, S., Lutfianawati, D., Kedokteran, P. S., Studi, P., Universitas, P., Kedokteran, F., & Malahayati, U. (2016). Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas. *jurnal Psikologi*, 78–87.
- Hobu, U. O. (2011). Tujuan Dan Proses Pendidikan. *journal article*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Jatisunda, M.G. (2017). Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 24-30. jurnal.unma.ac.id/index.php/th/article/view/375/355. (Diakses tanggal 5 maret 2018).
- Lamaliwa, O. (2014). Perbedaan *self-efficacy* mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi berdasarkan tingkat pendidikan orangtua (sarjana dan tidak sarjana) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Matlin, M. W. (1999). *Psychology* (3rd ed). Orlando, F. L: Harcourt Brace & Company
- Muswara, N.I (2019). Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Prokrastinasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. Universitas Ahmad Dahlan
- Ni'mah, A. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Self-Efficacy dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009. Skripsi. (Online). (<http://lib.unnes.ac.id> diakses pada 18 Oktober 2016).
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P.P Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Pasiori, W. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan *Problem Focused Coping* Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo Kendari
- Pedoman Penulisan Skripsi. (2006) STIKS Yos Sudarso Purwokerto
- Polit & Beck. (2012). *Resource Manual for Nursing Research. Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. Ninth Edition. USA : Lippincott.
- Pratama, M.I. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahayu, N. (2013). Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Septiani, R. (2018). Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan *Problem Solving* Dalam Mengerjakan Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Medan.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhendra. (2013). Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sulistiyowati, M. (2016). Hubungan *Self-Efficacy* Dengan Stres Mahasiswa Dalam

Mengerjakan Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Supratiknya, A. (2006). *Menggugat Sekolah: Kumpulan Esai tentang Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit USD.

Tosiana, A. M. (2012). Hubungan Persepsi Mahasiswa Antara Cara Mengajar Dosen Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*, 66, 37–39.

Ulvina, S. (2018). Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wahyuni, Lussy Dwiutami & Irsalina, Fakhriani Isti. (2014). Komunikasi Interpersonal Terhadap Dosen Pembimbing Dan Ketakutan Akan Kegagalan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.

Warsito, H. 2004. Hubungan antara Self-Efficacy dengan Penyesuaian Akademik dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi*, vol. 14, no.2, 92-109, September. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Wibawa, I. M. Y. I. (2016). Hubungan Self Efficacy Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Skripsi*, 1–21. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>





LAMPIRAN

ITKES WHS

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rima Wulandari
Tempat Tanggal Lahir : Samarinda, 14 Agustus 1998
NIM : 16.0411.746.01
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku : Banjar
Email : rimawulandari148@gmail.com
Alamat Rumah : Jalan Tengkwang Gg. H. Maslan No. 33 RT. 15 Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Sungai Kunjang
Alamat Institusi : Jalan Kadrie Oening Gg. Monalisa No. 77 Samarinda Kalimantan Timur



Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2004 : Lulus TK Bustanul Athfal 8 Samarinda
2. Tahun 2010 : Lulus SD Negeri 021 Samarinda
3. Tahun 2013 : Lulus SMP Negeri 40 Samarinda
4. Tahun 2016 : Lulus SMK Al Khairiyah Samarinda

ITKES WHS

Lampiran 2

Samarinda, 15 Juni 2020

Nomor : -
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data

Kepada Yth,
Wakil Rektor I ITKES Wiyata Husada Samarinda
di -
Tempat

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan ijin kepada saya untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun identitas saya yang melakukan kegiatan tersebut adalah:

Nama : Rima Wulandari
NIM : 16.0411.746.01
Semester : VIII
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : *Gambaran Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda

Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mahasiswa,

Rima Wulandari
NIM 16.0411.746.01

Lampiran 3

Samarinda, 16 Juli 2020

Nomor : -
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth,
Wakil Rektor I ITKES Wiyata Husada Samarinda
di -
Tempat

Dengan hormat

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan ijin kepada saya untuk melakukan Uji Validitas di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun identitas saya yang melakukan kegiatan tersebut adalah:

Nama : Rima Wulandari
NIM : 16.0411.746.01
Semester : VII
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : **Gambaran *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda**

Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mahasiswa,

Rima Wulandari
NIM 16.0411.746.01

Lampiran 4

Samarinda, 20 Juli 2020

Nomor : -
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Wakil Rektor I ITKES Wiyata Husada Samarinda
di -
Tempat

Dengan hormat

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah- Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan ijin kepada saya untuk melakukan Penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun identitas saya yang melakukan kegiatan tersebut adalah:

Nama : Rima Wulandari
NIM : 16.0411.746.01
Semester : VIII
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : **Gambaran *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda**

Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Mahasiswa,

Rima Wulandari
NIM 16.0411.746.01

Lampiran 5

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth,

Responden

Di –

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rima Wulandari

NIM : 16.0411.746.01

No. Hp : 0895636389583

Judul Penelitian : Gambaran *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda, yang sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Berikut ini peneliti akan menjelaskan jalannya proses penelitian, jika saudara/i bersedia ikut serta dalam penelitian ini. Pertama-tama peneliti akan mulai dengan kontak awal dilakukan penelitian dengan mengunjungi partisipan untuk membangun bina hubungan saling percaya. Peneliti menjelaskan tentang tujuan dan menanyakan kesediaan partisipan untuk mengikuti penelitian ini, kontrak waktu serta menyiapkan *informed consent*. Kemudian peneliti akan memberikan kuesioner mengenai, Kuesioner *Self-Efficacy* dengan menggunakan *google form* yang telah disediakan oleh peneliti dan waktu yang diperlukan untuk mengisi kuesioner.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan resiko apapun dan peneliti berjanji menjunjung tinggi serta menghargai hak saudara/i dengan cara menjaga kerahasiaan identitas selama pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian laporan penelitian.

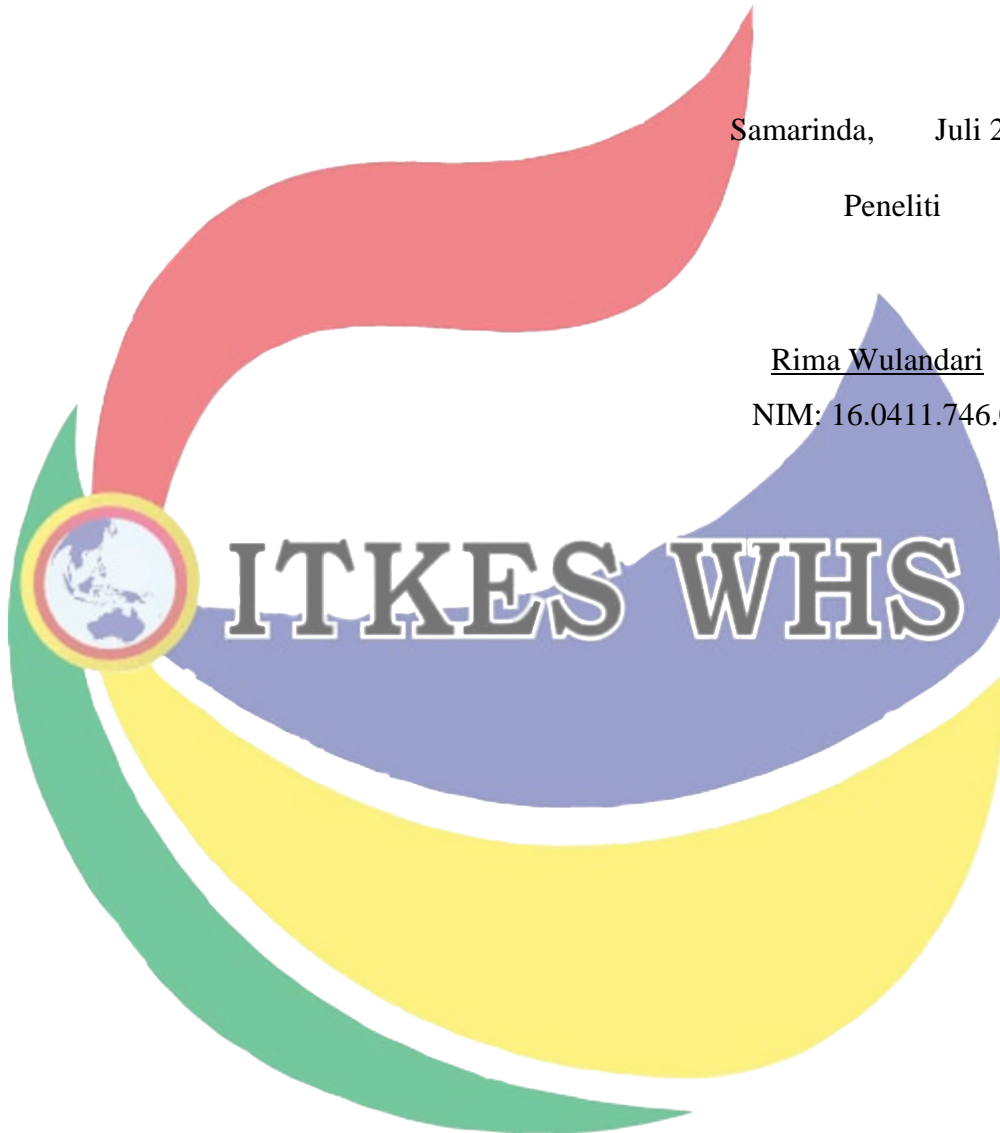
Demikian surat penjelasan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, Juli 2020

Peneliti

Rima Wulandari

NIM: 16.0411.746.01



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) :
Umur :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Bersedia untuk ikut serta sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Gambaran *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda”.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak berdampak negatif dan membahayakan bagi saya dan keikutsertaan saya dalam penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi saya.

Dengan menandatangani surat persetujuan ini, maka saya menyatakan bahwa saya akan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Mengetahui
Peneliti

Samarinda, Juli 2020
Responden

Rima Wulandari

(.....)

KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN *SELF-EFFICACY* DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DI ITKES WIYATA HUSADA
SAMARINDA

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama /Inisial :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Kelas :

Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan beserta pilihan jawaban / tanggapan. Anda diminta untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan diri atau pun perasaan anda.

Petunjuk Cara Mengerjakan

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
2. Pilihlah salah satu diantara empat pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan diri ataupun perasaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda silang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengalaman anda sehari-hari. Alternatif jawaban yang ada adalah sebagai berikut

Sangat Sesuai (SS) : Hal ini **Sangat Sesuai** dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai (S) : Hal ini **Sesuai** dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak Sesuai (TS) : Hal ini **Tidak Sesuai** dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari.

Sangat Tidak Sesuai : Hal ini **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber :

Kuesioner dari penelitian (Bangun, 2018), Universitas Sanata Dharma Yogyakarta


No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing				
2	Saya percaya mampu mengerjakan revisi dari yang termudah, karena dengan itu dapat membantu saya menyelesaikan revisi saya				
3	Saya takut tidak mampu menyelesaikan skripsi saya dalam hal metodologi				
4	Saya yakin dengan potensi yang saya miliki dapat membuat saya lulus tepat waktu				
5	Saya tetap optimis menyelesaikan revisi skripsi ketika saya mengalami masalah				
6	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang bagus dalam penulisan skripsi saya				
7	Saya takut menetapkan target ujian skripsi, karena tidak ingin kecewa lagi				
8	Saya sulit menyelesaikan revisi skripsi karena saya merasa tidak mampu				
9	Saya tetap optimis, meskipun saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan revisi skripsi				
10	Saya kesulitan untuk memperbaiki skripsi karena tulisan atau koreksian dari dosen sulit saya pahami				
11	Saya merasa pesimis dengan kemampuan sendiri ketika tidak mampu memahami penjelasan atau koreksian dari dosen pembimbing ketika bimbingan				
12	Saya mampu mengumpulkan revisi skripsi tepat waktu, karena saat kuliah dulu saya selalu mengumpulkan tugas-tugas saya tepat waktu				
13	Saya menjadi ragu menyelesaikan skripsi saya, saat mengingat-ingat pada kualitas pribadi saya kurang baik				
14	Saya yakin bahwa saya mampu membuat dan menyusun kalimat dalam penulisan skripsi saya dengan baik dan benar				
15	Saya selalu meluangkan waktu untuk mengerjakan skripsi				
16	Saya rajin membaca buku untuk menambah pemahaman saya tentang skripsi				
17	Saya merasa santai saja karena masih banyak waktu untuk menyelesaikan skripsi				
18	Saya menjadi pesimis saat mendapat revisi banyak dari dosen pembimbing				
19	Ketika ada teman menunda mengerjakan skripsi, saya pun ikut-ikutan				
20	Saya mengerjakan skripsi sesuai dengan <i>mood</i>				

21	Saya menyerah mengerjakan revisi skripsi bila referensi yang saya gunakan memakai bahasa asing				
22	Saya lebih mengutamakan mempersiapkan diri untuk bimbingan skripsi besok daripada pergi nongkrong dengan teman				
23	Meskipun hujan saya tetap ke kampus untuk bimbingan skripsi karena saya yakin akan mendapatkan pemahaman yang baru tentang skripsi saya				
24	Saya mampu membagi waktu antara mengerjakan tugas kuliah dan revisi skripsi				
25	Meskipun sulit menuangkan isi pikiran saya ke dalam lembar skripsi, namun saya yakin dan tetap mencoba untuk menulis				
26	Saya mengingat kembali tujuan saya, saya menjadi semakin bersemangat dan yakin akan kemampuan saya dalam menyelesaikan skripsi				
27	Saya mengerjakan revisi skripsi kalau dosen pembimbing sudah mencari saya				
28	Saya mengerjakan revisi skripsi seadanya saja karena saya malas membaca buku referensi skripsi				
29	Saya mengerjakan revisi skripsi ketika sudah deadline				
30	Saya lebih memilih bermain dengan teman-teman ketika saya harus mengerjakan revisi skripsi				
31	Saya berusaha mencari jalan keluar saat saya mengalami kendala dalam menyelesaikan skripsi				
32	Saya menjadi malas membaca karena bukunya sangat tebal dan sulit untuk dimengerti				
33	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengerjakan revisi skripsi meskipun itu sulit				
34	Saya merasa bahagia karena skripsi saya lancar dan saya tetap dapat membantu orangtua bekerja				
35	Saya menunda mengerjakan skripsi karena saya sangat bosan dengan revisi skripsi dengan kesalahan yang sama terus menerus				
36	Saya tetap berusaha merevisi skripsi walaupun masih banyak coretan dari dosen pembimbing				
37	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan masalah skripsi saya, sehingga saya menunggu solusi dari dosen pembimbing				
38	Saya bingung menyelesaikan skripsi, karena saya tidak yakin mampu menemukan subjek penelitian sesuai dengan target				
39	Saya menyerah saat tidak mampu menuliskan isi pikiran saya ke dalam skripsi				
40	Saya merasa sulit mengontrol depresi dan akan menghambat proses penyelesaian skripsi saya				
41	Saya semakin malas untuk mengerjakan skripsi, ketika dosen pembimbing tidak memiliki waktu untuk bimbingan				
42	Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi karena saya percaya pada kualitas pribadi saya				

43	Ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi, saya bertanya pada orang lain untuk membantu saya				
44	Terkadang saya tidak bisa menyesuaikan jadwal saya dengan dosen pembimbing				
45	Saya merasa terbebani dalam mengerjakan skripsi				
46	Saya ragu akan kemampuan saya untuk menyelesaikan skripsi ketika menghadapi masalah pribadi				
47	Saya menerima resiko untuk menolak ajakan main dari teman-teman selama proses menulis skripsi demi tujuan yang telah saya tetapkan				
48	Saat menunggu koreksian dari dosen pembimbing, saya lebih memilih tidur, <i>online</i> , <i>ngegame</i> , atau bermain dengan teman				
49	Saya menjadi pesimis dengan diri saya sendiri melihat teman-teman yang sudah ujian				
50	Saya mampu mengontrol stres saya saat mengerjakan skripsi				
51	Saya kurang mampu manajemen waktu dengan baik sehingga membuat saya kewalahan dalam membagi waktu kerja dan bimbingan skripsi.				



Lampiran 8



**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA**
Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/I/2019

Facebook: [itkeswhs](#)
Instagram: [itkeswhs](#)
Website: www.itkeswhs.ac.id
Email: info@itkeswhs.ac.id


Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur. Telp/Fax (0541) 7272431

Nomor : 978 /ITKES-WHS/LT/2020
Perihal : Pemberian ijin 22 Juni 2020

Yth. Sdr. Rima Wulandari
Mahasiswa ITKES Wiyata Husada Samarinda
di _
Tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat saudara perihal Permohonan ijin penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengijinkan untuk melakukan kegiatan tersebut, dengan ketentuan peneliti harus taat dan patuh terhadap tata tertib yang ada di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Rektor I,

Sulistyorini, M.Keb
1121038701

"Hold The Future Now"



**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA**
Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/I/2019

● itkeswhs
● itkeswhs
● www.itkeswhs.ac.id
● info@itkeswhs.ac.id

Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur, Telp/Fax (0541) 7272431

Nomor : 1173/ITKES-WHS/LT/2020
Perihal : Pemberian ijin

7 Agustus 2020

Yth. Sdr. Rima Wulandari
Mahasiswa ITKES Wiyata Husada Samarinda
di _
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara perihal Permohonan ijin uji validitas, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan untuk melakukan kegiatan tersebut, dengan ketentuan peneliti harus taat dan patuh terhadap tata tertib yang ada di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Wakil Rektor I,

Chandra Sulistyorini, M.Keb
NIDN. 1121038701



**INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

Izin Menristekdikti RI Nomor : 1040/KPT/II/2019

📍 itkeswhs

📧 itkeswhs

🌐 www.itkeswhs.ac.id

📧 info@itkeswhs.ac.id

Jl. Kadrie Oening No. 77 Samarinda - Kalimantan Timur, Telp/Fax (0541) 7272431

Nomor : 1172 /ITKES-WHS/LT/2020
Perihal : Pemberian ijin

7 Agustus 2020

Yth. Sdr. Rima Wulandari
Mahasiswa ITKES Wiyata Husada Samarinda
di _
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara perihal Permohonan ijin penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan untuk melakukan kegiatan tersebut, dengan ketentuan peneliti harus taat dan patuh terhadap tata tertib yang ada di ITKES Wiyata Husada Samarinda.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Wakil Rektor I,

Chandra Sulistyorini, M.Keb
NIDN. 1121038701

Lampiran 11

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	66

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	186,0667	502,340	,585	,943
VAR00002	186,1333	501,154	,635	,943
VAR00003	187,0667	494,754	,693	,942
VAR00004	186,2000	506,234	,523	,943
VAR00005	186,3000	504,976	,509	,943
VAR00006	186,3333	506,575	,575	,943
VAR00007	186,9667	507,413	,415	,944
VAR00008	186,7000	495,941	,670	,942
VAR00009	186,1667	506,695	,496	,943
VAR00010	187,1333	487,913	,811	,941
VAR00011	186,9000	492,852	,750	,942
VAR00012	186,3667	502,861	,565	,943
VAR00013	186,6000	514,179	,199	,944
VAR00014	186,8333	494,282	,720	,942
VAR00015	186,3000	511,183	,420	,944
VAR00016	186,6000	508,179	,346	,944
VAR00017	186,3667	503,344	,510	,943
VAR00018	186,5667	508,185	,383	,944
VAR00019	186,7333	500,754	,498	,943
VAR00020	186,8000	495,752	,648	,942
VAR00021	186,6333	494,240	,639	,942

VAR00022	187,2333	503,357	,472	,943
VAR00023	186,9000	505,266	,535	,943
VAR00024	186,2333	503,771	,552	,943
VAR00025	186,3000	503,528	,558	,943
VAR00026	186,3667	512,102	,316	,944
VAR00027	186,3333	511,333	,375	,944
VAR00028	186,2333	510,599	,367	,944
VAR00029	187,0000	548,069	-,733	,949
VAR00030	187,0333	553,137	-,788	,950
VAR00031	186,2333	511,220	,310	,944
VAR00032	186,1333	505,361	,538	,943
VAR00033	186,9000	490,507	,654	,942
VAR00034	186,9667	497,275	,516	,943
VAR00035	187,0333	501,275	,422	,944
VAR00036	186,7000	496,355	,524	,943
VAR00037	186,3000	508,976	,409	,944
VAR00038	186,1333	518,740	,061	,945
VAR00039	187,1667	508,902	,325	,944
VAR00040	187,1667	503,109	,468	,943
VAR00041	186,4000	513,421	,277	,944
VAR00042	186,3333	508,506	,440	,944
VAR00043	186,3000	514,769	,197	,944
VAR00044	186,4667	514,326	,211	,944
VAR00045	186,3667	503,068	,519	,943
VAR00046	186,6667	515,264	,123	,945
VAR00047	187,0667	514,823	,129	,945
VAR00048	186,7000	497,941	,650	,942
VAR00049	186,3667	497,344	,698	,942
VAR00050	186,7333	501,444	,505	,943
VAR00051	186,7000	502,355	,518	,943
VAR00052	186,6000	499,903	,593	,943
VAR00053	186,8667	502,395	,514	,943
VAR00054	186,9333	500,961	,550	,943
VAR00055	186,4000	497,421	,668	,942
VAR00056	186,7333	514,547	,155	,945
VAR00057	186,3667	509,344	,424	,944
VAR00058	187,1333	500,809	,561	,943
VAR00059	187,0000	489,103	,738	,942
VAR00060	186,8000	494,648	,717	,942
VAR00061	186,2667	506,961	,470	,943
VAR00062	186,9000	499,266	,569	,943
VAR00063	186,8333	508,075	,329	,944
VAR00064	186,9000	502,507	,478	,943
VAR00065	186,5000	508,879	,483	,943
VAR00066	187,0333	502,309	,455	,943

Lampiran 11

Uji Normalitas Data

Self_Efficacy

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self_Efficacy	86	100,0%	0	0,0%	86	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Self_Efficacy	Mean	148,45	2,022	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	144,43	
		Upper Bound	152,47	
	5% Trimmed Mean	147,44		
	Median	147,00		
	Variance	351,710		
	Std. Deviation	18,754		
	Minimum	120		
	Maximum	198		
	Range	78		
	Interquartile Range	30		
	Skewness	,584	,260	
	Kurtosis	-,278	,514	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Self_Efficacy	,107	86	,017	,946	86	,001

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

Aspek *Magnitude*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Aspek_Magnitude	86	100,0%	0	0,0%	86	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Aspek_Magnitude	Mean	26,99	,352
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26,29
		Upper Bound	27,69
	5% Trimmed Mean	26,89	
	Median	26,00	
	Variance	10,670	
	Std. Deviation	3,267	
	Minimum	21	
	Maximum	35	
	Range	14	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	,500	,260
	Kurtosis	-,616	,514

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aspek_Magnitude	,131	86	,001	,952	86	,003

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

Aspek *Generality*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Aspek_Generality	86	100,0%	0	0,0%	86	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Aspek_Generality	Mean	32,70	,460
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31,78
		Upper Bound	33,61
	5% Trimmed Mean	32,47	
	Median	32,00	
	Variance	18,213	
	Std. Deviation	4,268	
	Minimum	25	
	Maximum	43	
	Range	18	
	Interquartile Range	6	
	Skewness	,729	,260
	Kurtosis	-,224	,514

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aspek_Generality	,146	86	,000	,930	86	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

Aspek *Strenght*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Aspek_Strenght	86	100,0%	0	0,0%	86	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Aspek_Strenght	Mean	88,77	1,315
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86,15
		Upper Bound	91,38
	5% Trimmed Mean	88,29	
	Median	89,00	
	Variance	148,604	
	Std. Deviation	12,190	
	Minimum	67	
	Maximum	120	
	Range	53	
	Interquartile Range	21	
	Skewness	,414	,260
	Kurtosis	-,321	,514

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aspek_Strenght	,089	86	,092	,968	86	,032

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

Frequencies

Statistics

Jenis_Kelamin

N	Valid	86
	Missing	0

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	18	20,9	20,9	20,9
	Perempuan	68	79,1	79,1	100,0
Total		86	100,0	100,0	



Lampiran 11

Aspek_Magnitude

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	33	38,4	38,4	38,4
	Tinggi	53	61,6	61,6	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Aspek_Generality

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	41	47,7	47,7	47,7
	Tinggi	45	52,3	52,3	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

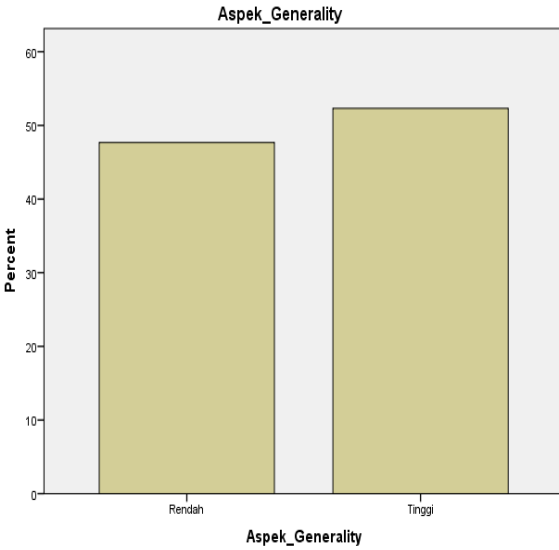
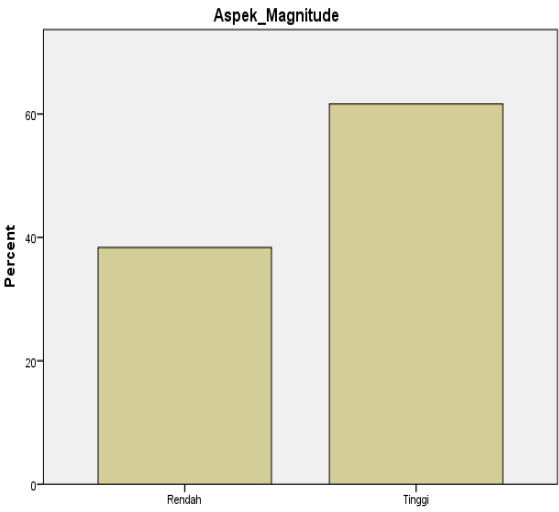
Aspek_Strenght

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	42	48,8	48,8	48,8
	Tinggi	44	51,2	51,2	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

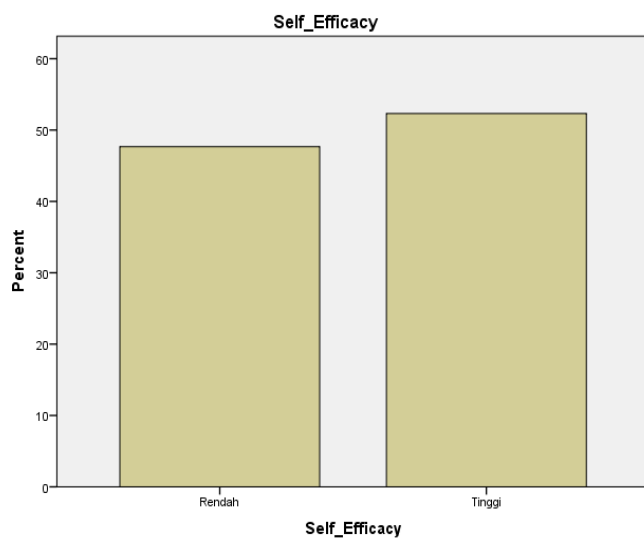
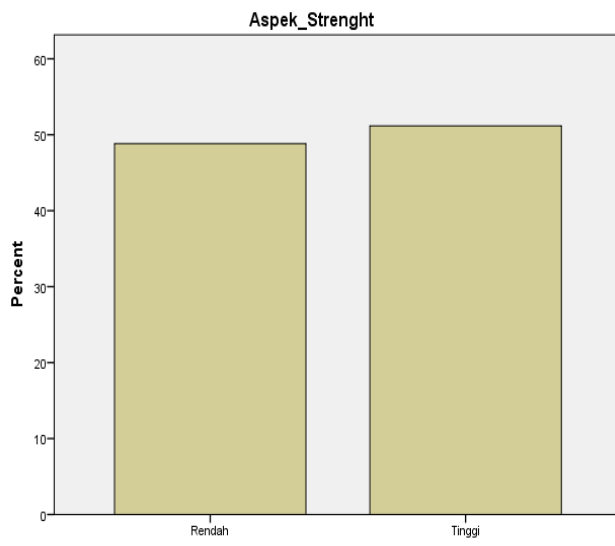
Self_Efficacy

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	41	47,7	47,7	47,7
	Tinggi	45	52,3	52,3	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Lampiran 11

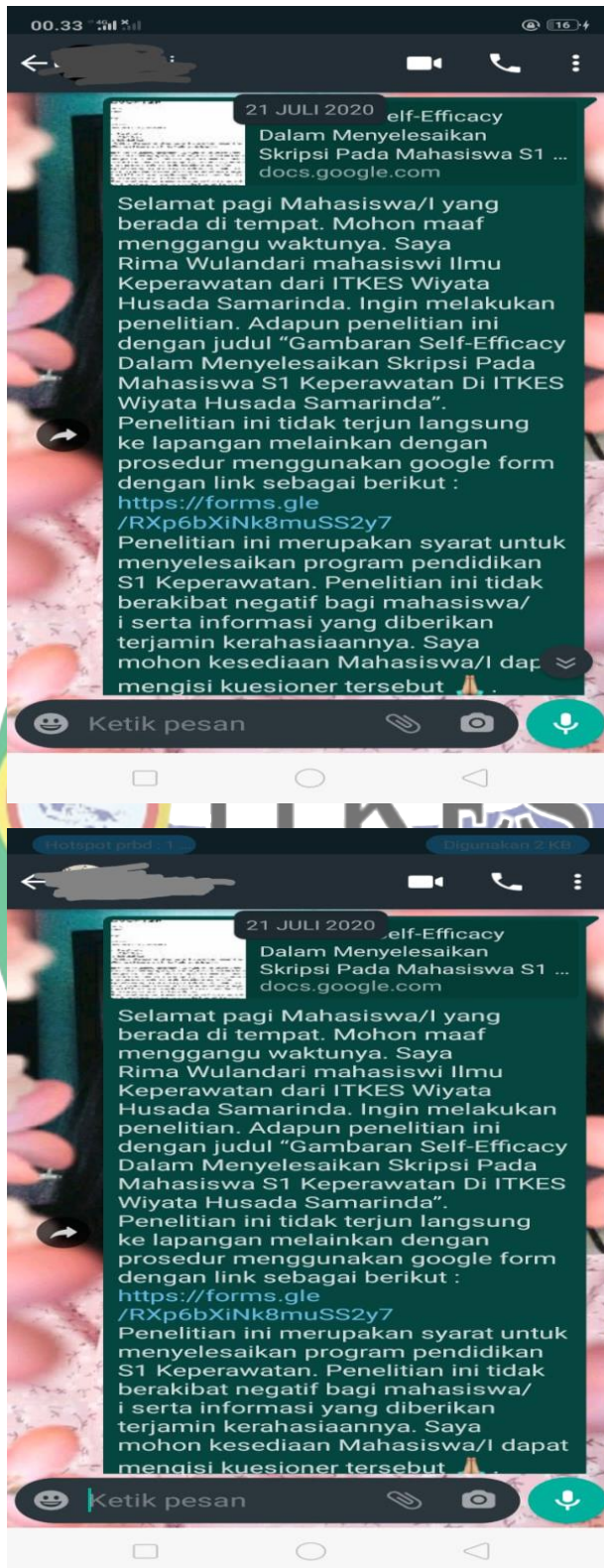


Lampiran 11



WHS

Lampiran 12



WHS

Lampiran 12

17.54 5G 51

Gambaran Self-

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth,
Responden
Di -
Tempat

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rima Wulandari
NIM : 16.0411.746.01
No. Hp : 0895636389583
Judul Penelitian : Gambaran Self-Efficacy Dengan Stres Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda, yang sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Self-Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Di ITKES Wiyata Husada Samarinda. Berikut ini peneliti akan menjelaskan jalannya proses penelitian, jika saudara/i bersedia ikut serta dalam penelitian ini. Peneliti menjelaskan tentang tujuan dan menanyakan kesediaan partisipan untuk mengikuti penelitian ini, kontrak waktu serta menyiapkan informed consent. Kemudian

WHS

17.54 5G 51

Kuesioner Self-Efficacy

Kuesioner penelitian berisikan 51 pertanyaan tentang "Self-Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi".
Petunjuk Pengisian :
1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan teliti
2. Pilihlah salah satu diantara empat pilihan jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan keadaan diri ataupun perasaan anda yang sebenarnya, dengan cara memilih salah satu pilihan jawaban.
SS : Hal ini Sangat Sesuai dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari
S : Hal ini Sesuai dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari
TS : Hal ini Tidak Sesuai dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari
STS : Hal ini Sangat Tidak Sesuai dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari

1. Saya yakin mampu menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing *

Sangat Sesuai

Sesuai

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

